



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**RSUD PANEMBAHAN SENOPATI**

JL. Dr. Wahidin Sudiro Husodo, Bantul, Yogyakarta 55714

Telp. (367381,367386). Fax 0274 (367506)

Website [http : // www.rsd-bantul.org](http://www.rsd-bantul.org)

SMS Center Direktur : 081 328 866 866



**LAPORAN TAHUNAN 2008**  
**RSUD PANEMBAHAN SENOPATI**

# DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR LAMPIRAN	ii
DAFTAR TABEL	iii
KATA PENGANTAR	1
BAB I PENDAHULUAN	2
a. Dasar Hukum	2
b. Tujuan	3
c. Visi, Misi dan Motto	3
BAB II RENCANA KEGIATAN	4
BAB III SUMBER DANA DAN SUMBER DAYA	5
a. Keuangan	5
b. Tenaga	6
BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN	7
A. Uraian Pelaksanaan Kegiatan	7
a. Meningkatkan Kualitas Proses Layanan pada Pelanggan	7
b. meningkatkan Kapasitas dan komitmen petugas	8
c. mempercepat Proses pelaporan dan akses Informasi	8
d. Meningkatkan kepercayaan Kepuasan Pelanggan	8
B. Hasil Yang Telah Dicapai	9
a. Keuangan	9
b. Pelayanan	13
1. Rawat Jalan	13
2. Rawat Inap	20
c. Instalasi Laboratorium	34
d. Instalasi Farmasi	35
e. Instalasi Gizi	36
f. Pelayanan Khusus	37
BAB V HAMBATAN DAN CARA PENYELESAIANNYA	40
1. Keuangan	40
2. Pelayanan Rawat Jalan	41
3. IGD	41
4. Pelayanan Rawat Inap	41
5. Pelayanan Kebidanan dan Perinatologi	42
6. Kamar Operasi	42
7. Pelayanan Radiologi	42
8. Pelayanan Laboratorium	42
9. Pelayanan Rehabilitasi Medik	43
10. Pelayanan Khusus	43
11. Pelayanan Farmasi	43
12. Pelayanan Gizi,IPSRs dan supporting lain	44
BAB VI KESIMPULAN	45
LAMPIRAN	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Ketenagaan
2. Pengadaan Alat Medis dan Non Medis
3. Pemakaian Suku Cadang ,Pemakaian genset
4. Beban puncak listrik PLN dan Pembagian beban per des. 2008
5. Kegiatan Sterilisasi, Pengelolaan Sampah Medis dan Non Medis dan Pemeriksaan Sampel Udara dan Usap Lantai
6. Pengujian Linen
7. Pengujian Sampel air bersih, Pengujian Sampel Air Limbah dan Pengujian hasil pembakaran sampah medis (incenerator)
8. Pemeliharaan Peralatan Medis dan Non Medis Tahun 2008
9. Laporan Pemeliharaan Bangunan
10. Daftar institusi yang melakukan kerjasama dengan RSUD Panembahan Senopati
11. Kegiatan Diklat Tahun 2008 RSUD Panembahan Senopati Bantul
12. Daftar Mahasiswa / Lembaga Penelitian Tahun 2008
13. Daftar Mahasiswa Praktek kerja Lapangan RSUD Panembahan Senopati th. 2008
14. Data Kunjungan / Study Banding Tahun 2008 RSUD Panembahan Senopati th.2008
15. DPA – SKPD

## DAFTAR TABEL

TABEL 1	PERKEMBANGAN PENDAPATAN FUNGSIONAL	5
TABEL 2	KUNJUNGAN PASIEN RAWAT JALAN	13
TABEL 3	KUNJUNGAN PASIEN POLI RAWAT JALAN	15
TABEL 4	PENGGUNA LAYANAN PASIEN RAWAT JALAN MENURUT JENIS PEMBAYARANNYA	16
TABEL 5	HASIL KEGIATAN RUJUKAN RAWAT JALAN TH. 2008	18
TABEL 6	POLA PENYAKIT RAWAT JALAN	18
TABEL 7	HASIL KEGIATAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT	20
TABEL 8	JUMLAH PASIEN RAWAT INAP MENURUT SEX TH.2008	20
TABEL 9	JUMLAH PASIEN RAWAT INAP MENURUT JENIS PEMBAYARANNYA	21
TABEL 10	JUMLAH PASIEN RAWAT INAP TAHUN 2006-2008	22
TABEL 11	INDIKATOR RAWAT INAP	23
TABEL 12	INDIKATOR RAWAT INAP RUANG PERAWATAN TAHUN 2008	24
TABEL 13	INDIKATOR RAWAT INAP RUANG PERAWATAN TAHUN 2008	24
TABEL 14	POLA PENYAKIT RAWAT INAP	26
TABEL 15	HASIL KEGIATAN POLA OBSTETRI & GYNEKOLOGI	27
TABEL 16	HASIL KEGIATAN PELAYANAN INSTALASI RAWAT DARURAT TAHUN 2007	29
TABEL 17	HASIL KEGIATAN PELAYANAN INSTALASI RAWAT DARURAT TAHUN 2008	29
TABEL 18	HASIL KEGIATAN REHABILITASI MEDIK	32
TABEL 19	JUMLAH PASIEN BERDASAR SPECIALISASI DAN JENIS TINDAKAN	32
TABEL 20	HASIL KEGIATAN PELAYANAN RADIOLOGI	34
TABEL 21	HASIL PEMERIKSAAN RADIOLOGI	34
TABEL 22	HASIL KEGIATAN PELAYANAN FARMASI 2007	35
TABEL 23	HASIL KEGIATAN PELAYANAN FARMASI 2008	36
TABEL 24	JUMLAH PASIEN DENGAN KONSULTASI GIZI RANAP & RALAN MENURUT JENIS DIIT 2007	36
TABEL 25	JUMLAH PASIEN DENGAN KONSULTASI MENURUT JENIS DIIT	37
TABEL 26	HASIL KEGIATAN PELAYANAN KHUSUS	38

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah dan hidayahNya, akhirnya dapat terselesaikan pembuatan laporan pada tahun 2008 dengan lancar. Laporan tahun 2008 ini merupakan laporan tahun ke tiga dari rencana strategik RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2005 – 2010.

Laporan ini disusun dengan tujuan untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2008 serta agar dapat digunakan sebagai pedoman atau dasar untuk merencanakan kegiatan pada waktu yang akan datang, baik di tingkat Kabupaten, Propinsi maupun di tingkat Pusat.

Sistematika laporan ini berdasarkan Rencana Strategik RSUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul Tahun 2005 – 2010 yang berisi :

1. Kebijakan umum Pemerintah Kabupaten Bantul.
2. Rencana Kegiatan RSUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul Tahun 2008.
3. Jumlah dan sumber dana yang mendukung RSUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul Tahun 2008.
4. Hasil kegiatan yang telah dicapai RSUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul Tahun 2008.
5. Hambatan dan masalah yang dijumpai di RSUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul Tahun 2008.

Tersusunnya laporan ini berdasarkan kerjasama yang baik dari seluruh komponen yang ada di RSUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul dan semua sektor yang mendukung terutama Lintas Sektoral dan Pemerintah Kabupaten Bantul.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang mendukung sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang.

*“ Tak ada gading yang tak retak ”*

Bantul, Maret 2008

**D i r e k t u r,**

**Dr. I WAYAN SUDANA, MKes**  
**NIP : 140 322 885**

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Dasar Hukum.**

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 1992 tentang Pokok-pokok Kesehatan;
2. Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 142Menkes/SK/I/2007 tentang Peningkatan kelas RSUD Panembahan Senopati Milik Pemerintah Kabupaten Bantul Propinsi DIY
3. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 983/Menkes/SK/IV/93 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit Umum;
4. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Medik No. 811/2/2/VII/1993 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kerja Penyusunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum;
5. Peraturan Daerah No. 8 tahun 2002 tentang Penetapan dan Tata Cara Pengelolaan Keuangan Unit Swadana Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bantul;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 4 tahun 2004 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan pada RSUD Panembahan Senopati Bantul;
7. Surat Keputusan Bupati Bantul Nomor 183 tahun 2004 tentang Besaran Tarif Retribusi Pelayanan Kesehatan pada RSUD Panembahan Senopati Bantul.
8. Peraturan Daerah No. 17 Tahun 2008 tentang, Pembentukan Organisasi Lembaga Tehnis Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul
9. Peraturan Daerah No. 61 Tahun 2008, tentang Pejabaran Tugas Pokok , Fungsi dan Uraian Tugas Unit Kerja di lingkungan Rumah Sakit Daerah Panembahan Senopati Kabupaten Bantul

## **B. Kebijakan Umum Pemerintah Kabupaten Bantul.**

Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2005 – 2010 dimana di dalamnya tercantum tentang Program Upaya Pelayanan Kesehatan Perorangan yaitu Pengembangan Rumah Sakit Daerah, RS Swadana, fasilitas pelayanan, pelayanan unggulan, SDM dan manajemen RS. Sejalan dengan hal tersebut di atas, maka RSUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul

juga telah mengembangkan yang tersusun dalam Rencana Strategis RSUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul Tahun 2005 – 2010 dengan :

**1. Tujuan :**

Meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Kabupaten Bantul.

**2. Filosofi Visi dan Misi.**

a. **Filosofi** RSUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul

*“Kesembuhan, keselamatan jiwa dan kepuasan pelayanan merupakan kebahagiaan dan kebanggaan kami”.*

b. **Visi** RSUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul :

***“TERWUJUDNYA RUMAH SAKIT YANG UNGGUL DAN MENJADI PILIHAN UTAMA MASYARAKAT BANTUL DAN SEKITARNYA”.***

c. **Misi** RSUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul :

1. Memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, terjangkau dan paripurna dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat;
2. Meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kesejahteraan karyawan;
3. Melaksanakan SIM-RS sesuai dengan prosedur dan standart;
4. Menyediakan pelayanan Pendidikan dan Penelitian
5. Menyediakan pelayanan Non fungsional

3. **Motto** RSUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul.

***“KEPUASAN ANDA ADALAH KEBAHAGIAAN KAMI “.***

## **BAB II**

### **RENCANA KEGIATAN**

Tahun 2008 merupakan tahun ketiga dari Rencana Startegis tahun 2005 – 2010, selain merupakan kelanjutan dari kegiatan dari tahun sebelumnya ditekankan pada pemenuhan standar-standar untuk peningkatan kelas rumah sakit serta perubahan Struktur Kelembagaan Rumah Sakit.

Rencana kegiatan tersebut meliputi :

1. Meningkatkan kualitas proses layanan kepada pelanggan difokuskan pada upaya untuk meningkatkan jumlah kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap  
Upaya yang dilakukan dengan melalui :
  - a. Menjaga mutu pelayanan
  - b. Pemasaran/promosi rumah sakit
  - c. Pelayanan unggulan/baru
  - d. Pemenuhan kebutuhan sarana/prasarana
2. Meningkatkan kapabilitas dan komitmen petugas, melalui upaya :
  - a. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan petugas
  - b. Meningkatkan kesejahteraan petugas
  - c. Meningkatkan sistem monitoring dan pengawasan
3. Mempercepat proses pelaporan dan akses informasi melalui upaya pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit,
4. Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan, melalui upaya :
  - a. Meningkatkan performance rumah sakit
  - b. Terciptanya pelayanan prima, sesuai dengan SK Men.Pan No.63/Kep/M.PAN/7/03 tanggal 10 Juli 2003 tentang prinsip-prinsip Pelayanan Publik.

**BAB III**  
**SUMBER DANA DAN SUMBER DAYA**

**A. KEUANGAN**

**1. Pendapatan Fungsional.**

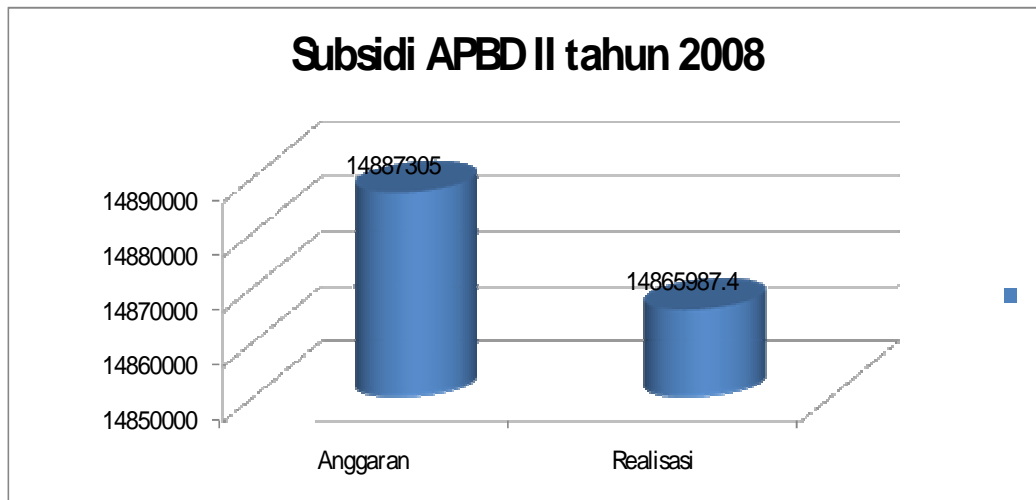
Tahun 2008 realisasi Pendapatan fungsional sebesar Rp 24.157.100.928,00 Sedangkan target pendapatan fungsional 20.000.000.000,00 sehingga terjadi kelebihan 20,78 % dari target. Belanja pada tahun 2008 sebesar Rp 22.047.172.053,00 atau naik 11,75 % dari target hal ini dikarenakan peningkatan kunjungan baik rawat jalan maupun rawat inap. Perkembangan pendapatan fungsional rumah sakit selama 8 tahun dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini

**Tabel 1.**  
**PERKEMBANGAN PENDAPATAN FUNGSIONAL**  
**RSUD PANEMBAHAN SENOPATI**

No	TAHUN	TARGET	REALISASI	%	Ket
1	2001	1.948.500.000	1.959.125.260	100,55	
2	2002	2.500.000.000	2.632.210.972	105,29	
3	2003	7.000.000.000	7.516.131.495	107,37	Penetapan RS Swadana
4	2004	8.868.000.000	8.229.206.821	92,80	Bersamaan dg Renovasi gedung dan poliklinik
5	2005	12.150.000.000	12.972.088.436	106,76	
6	2006	12.365.000.000	14.352.499.817	116,07	
7	2007	17.000.000.000	19.312.906.215	113,61	
8	2008	20.000.000.000	24.157.100.928,00	120,79	

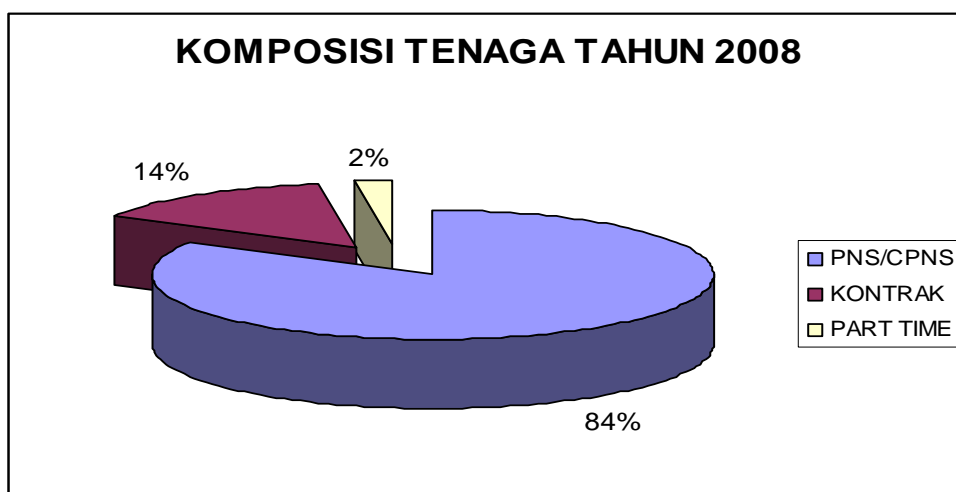
## 2. Subsidi APBD

Tahun 2008 mendapat subsidi APBD sebesar Rp 14.887.305.000 dari alokasi dana Rekonstruksi Non Perumahan. Dana tersebut sebesar Rp 8.000.000.000,- digunakan untuk rekonstruksi gedung dan dipergunakan untuk pengadaan alat medis dan non medis RSUD Panembahan Senopati Bantul sebesar Rp 6.865.987.400,00 Sehingga ada sisa anggaran sebesar Rp 21.317.600



## B. TENAGA

Jumlah tenaga per 31 Desember 2007 sebanyak 401 terdiri dari 351 PNS/CPNS dan 50 PTT sedang per 31 Desember 2008 jumlah tenaga sebanyak 401 terdiri dari PNS/CPNS 334 tenaga kontrak 58 dan tenaga part-timer 9 daftar terlampir.



## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **A. Uraian Pelaksanaan Kegiatan**

##### **1. Meningkatkan Kualitas Proses Layanan pada Pelanggan**

Kegiatan difokuskan untuk meningkatkan jumlah kunjungan pasien baik rawat jalan maupun rawat inap termasuk instalasi penunjangnya. Upaya yang dilakukan adalah dengan :

##### **a. Menjaga mutu pelayanan melalui :**

- 1) Pelaksanaan Standart Operasional Procedure (SOP) secara kontinyu;
- 2) Pelaksanaan Standart Asuhan Keperawatan dan Kebidanan;
- 3) Audit klinik;
- 4) Melaksanakan monitoring dengan sistem piket pengawas perawatan diluar jam dinas dan hari libur agar permasalahan customer dengan cepat dapat diselesaikan;
- 5) Melaksanakan pengawasan/supervisi secara rutin mulai dari manajemen level bawah, menengah sampai atas;
- 6) Restrukturisasi dan reposisi tugas pokok dan fungsi struktural.

##### **b. Pemasaran/promosi rumah sakit :**

- 1) Mengikuti pameran di Bantul Ekspo, Karnaval dalam rangka HUT Kemerdekaan RI, dan lewat Yellowpage;
- 1) Pembuatan leaflet, papan nama.
- 2) Pemasaran lewat media (radio dan TV) dan internet.
- 3) Pertemuan dengan pelanggan

##### **c. Pelayanan unggulan/baru :**

- 1) Operasional Unit Hemodialisa
- 2) Pelayanan Elektromedik
- 3) Pelayanan Plasmapheresis
- 4) Pelayanan laser
- 5) CT Scan

**2. Meningkatkan kapabilitas dan komitmen petugas melalui :**

- a. Mengirim karyawan untuk mengikuti pelatihan fungsional (Teknik Mengukur Kepuasan Pelanggan, dll.)
- b. Mengirim karyawan pelatihan bagi manajerial (Rencana Mutu Strategik, dll.)
- c. Mengirim karyawan untuk mengikuti seminar, work shop, dan lokakarya.
- d. Membangun komitmen antar karyawan rumah sakit
- e. Peningkatan pendidikan tenaga paramedis perawatan dari D1 menjadi D3 dan dari D3 menjadi S1
- f. Pembayaran jasa pelayanan lebih awal dan secara bertahap semua jasa akan diberikan keseluruhan untuk jangka pelayanan 1 bulan bertujuan untuk kepuasan customer internal.

**3. Mempercepat proses pelaporan dan akses informasi dengan :**

- a. Memberlakukan total SIM-RS secara komputerisasi.
- b. Pengadaan hardware dan penyempurnaan software
- c. Kelengkapan pengisian status pasien
- d. Pembuatan papan informasi mengenai tempat pelayanan.

**4. Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan :**

**a. Adanya kepastian waktu pelayanan dan biaya/tarif pelayanan**

- 1) Pembuatan jadwal jaga
- 2) Pembuatan papan nama dokter
- 3) Penempatan kotak saran
- 4) Survey kepuasan pelanggan
- 5) Bekerjasama PT Askes Indonesia untuk pelayanan Pasien
- 6) Bekerjasama dengan Jamkesos Propinsi DIY untuk pelayanan pasien Gakin yang tidak ditanggung PT Askes Indonesia.
- 7) Melaksanakan manajemen keuangan RS Swadana
- 8) Tidak mengikuti kebijakan libur bersama, sehingga masyarakat tetap terlayani pada hari libur bersama (Idul Fitri, Natal).

**b. Meningkatkan performance rumah sakit :**

- 1) Penataan ruang pelayanan
- 2) Penataan dan perawatan taman serta lingkungan
- 3) Perubahan manajerial cleaning service
- 4) Perubahan sistem seragam kerja pegawai

- 5) Kerjasama penyediaan cleaning service dengan Pihak ke III (CV Tridaya) untuk penambahan beberapa unit pelayanan.
- 6) Pemberian pot bunga pada beberapa tempat pelayanan
- 7) Pemeliharaan kebersihan, sarana dan prasarana rumah sakit
- 8) Kerjasama dengan Java Parking
- 9) Penyediaan papan informasi (brosur, leaflet, koran)

**c. Terciptanya pelayanan prima :**

Kegiatan ini difokuskan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan melalui :

- 1) Inventarisasi dan tindak lanjut terhadap kritik/komplain/saran lewat SMS Center 081 328 866 866 , surat maupun kotak saran.
- 2) Meningkatkan kualitas pelayanan melalui Akreditasi Pelayanan

**d. Meningkatnya kelas rumah sakit menjadi Tipe B non Pendidikan**

**( SK Menkes No 141/Menkes/I/2007 tanggal 31 Januari 2007 ).**

**B. Hasil Yang Telah Dicapai**

**a. Keuangan**

Tahun 2008 realisasi pendapatan fungsional sebesar Rp 24.157.100.928,00 sedangkan target pendapatan fungsional sebesar Rp 20.000.000.000,00 sehingga terjadi kelebihan 20,78 % dari target.

Belanja pada Tahun 2008 sebesar Rp. 22.632.612.556,00 dikarenakan terdapat saldo awal tahun 2008 sebesar Rp 3.532.718.491,00. Perbandingan dengan tahun 2007 pendapatan fungsional Rp 19.312.906.215,00 dengan target Rp 17.000.000.000,00 terjadi kelebihan sebesar 13,75 % sedang belanja sebesar Rp.18.514.453.562,00 dengan saldo awal sebesar Rp2.734.265.838,00 Data dua tahun diatas tampak progres yang positif.

Sesuai dengan DPA tahun 2008 untuk peningkatan pelayanan rumah sakit anggaran yang ada digunakan untuk Pelayanan Administrasi perkantoran & peningkatan Rumah Sakit Rp 13.426.032.734 , biaya Pemeliharaan sarana & Prasarana RS Rp. 782.375.970 dan biaya Pengadaan ,Peningkatan sarana & Prasarana Rumah Sakit Rp.15.290.191.252



Beberapa kendala keuangan:

1. Realisasi penyerapan APBD TA 2008

No	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%	KET
1.	Pelayanan Administrasi perkantoran & peningkatan Rumah Sakit	14.031.573.000	13.426.032.734	95,68	-
2.	Pemeliharaan sarana & Prasarana	924.630.750	782.375.970	84,61	Perencanaan yang belum baik
3.	Pengadaan ,Peningkatan sarana & Prasarana Rumah Sakit	8.581.314.740	15.290.191.252	98,85	-
	<b>Jumlah</b>	<b>23.547.518.490</b>	<b>22.632.612556</b>	<b>96,11</b>	-

2. Sisa Kas per 31 Desember 2008

No	Uraian	Jumlah sisa	Keterangan
1	Sisa kas	5.060.086.863	
	<b>Jumlah</b>	<b>5.060.086.863</b>	

### 3. Piutang RSUD Panembahan Senopati

No	DEBITUR	SALDO PER 31 Des 2007	PENAMBAHAN/PENGURANGAN MODAL		SALDO PER 31 DES 2008
			Penambahan ( Rp )	Pengurangan ( Rp )	
1.	PT.Askes -Askeskin -Sosial Komersial	2.654.237.630	474.929.001	2.652.608.582	476.558.049
2.	Bapel Jamkesos	162.894.628	671.999.730	1.000.000.000	-165.105.642
3.	Pasien Pihak ke III		1.181.168.308		1.181.168.308
	<b>JUMLAH</b>	<b>2.817.132.258</b>	<b>2.328.097.039</b>	<b>3.652.608.582</b>	<b>1.492.620.715</b>

### 4. Utang RSUD Panembahan Senopati

#### Jenis Utang

No	Kreditur	Jenis hutang	Saldo Pr 31 Desember 2007	Penambahan dan pengurangan modal		Saldo per 31 Desember 2008	k e t
				Penambahan ( Rp )	Pengurangan ( Rp )		
1	Reka nan Obat	<b>Pembelian obat-obatan</b>  Obat bln Agustus 2008 Obat bulan September 2008 Obat bulan Oktober 2008 Obat Bulan Nopember 2008 Obat bulan Desember 2008	1.582.099.855	4.267.718.171	1.582.099.855	4.267.718.171	
2.		<b>Pembelian ATK</b> Toko Duta Muda Toko Pantas Aneka Darma CV Bantang Aqrsitama Toko pantas CV Setiawan Sejati Printer Center		4.240.950 4.316.600 3.416.400 4.489.300 682.950 902.000 425.000		4.240.950 4.316.600 3.416.400 4.489.300 682.950 902.000 425.000	
3.		<b>Makan Minum petugas khusus</b> Mmakan petugas bl Sept 08 Makan petugas Bln Des 08		30.548.000 9.811.250		30.548.000 9.811.250	
4		<b>Pembelian Susu</b> PT Parit Padang Mirota Pembelian Frisian Flag		4.981.980 661.479 938.000		4.981.980 661.479 938.000	
5							

		<b>Bahan kebersihan</b>				
		Toko Aida Putra Bln Nop 08		3.479.410		3.479.410
		Payung Mas Bln Nop.08		4.632.800		4.632.800
		Payung Mas ) Bln Des 08		2.931.800		2.931.800
		Pembelian Alat kebersihan		170.000		170.000
6						
		<b>Barang Cetak/Foto Copy</b>				
		Bln Agust 08 ( Bimo Putro )		908.950		908.950
		Bln Sept 08 (Bimo Putro )		949.500		949.500
		Toko Setia		905.800		905.800
		Bln Nop (Bimo Putro )		978.400		978.400
		Bln Sept & Okt ( Mitra Husada )		2.092.350		2.092.350
		Husada )		2.724.600		2.724.600
		Bln Nop ( Mitra husada )		1.931.425		1.931.425
		Bln Des ( Mitra Husada )		2.960.000		2.960.000
		Citra		4.400.000		4.400.000
7						
		<b>Operasional Lainnya</b>		2.000.000		2.000.000
		Pelatihan Manajemen				
		Komprehensif		1.950.000		1.950.000
		Pengadaan Single line telepon		167.800		167.800
		Langganan Air ( PAM )		10.850.000		10.850.000
		Biaya Outsourcing Security		56.000		56.000
		Langganan KR		19.170.000		19.170.000
		Honor PHL		4.200.000		4.200.000
		Service AC		22.599.000		22.599.000
		Honor Bimbingan Ko-As Bln				
		Okt,Nop.		125.000		125.000
		Pembelian Bensin Mesin				
8		Potong Rumput				
9			1.461.347.400		1.461.347.400	
		<b>Jasa Pelayanan</b>	27.892.773	155.596.744	27.892.773	155.596.744
		<b>Biaya Operasional</b>				
	<b>JIH</b>		3.071.340.028	4.509.418.998	3.071.340.028	4.509.418.998

Permasalahan utama RSUD Panembahan Senopati belum menerapkan Sistem akuntansi keuangan acrual basis secara penuh, sehingga Rumah Sakit sebagai lembaga usaha mengalami kesulitan dengan sistem yang ada untuk menilai kinerja keuangannya. Masalah kedua yang perlu mendapat perhatian adalah rendahnya dana biaya modal dan pemeliharaan, untuk meningkatkan kemampuan telah dimulai sejak tahun 2005 dengan kerjasama operasional dan sponsorship antara lain:

- peralatan hemodialisa sebanyak 4 mesin dengan PT Menjangan

- peralatan laboratorium berupa urina analyser, sedang dalam proses adalah Hematologi analyser; Kimia analyser; Alat Coagulasi Start; pemeriksaan elektrolit dengan PT New Dian Jaya.
- CT-Scan
- Pembuatan kartu berobat dan leaflet
- Kerjasama pelayanan dengan Laboratorium Klinik.

**b. Pelayanan :**

**1. RAWAT JALAN**

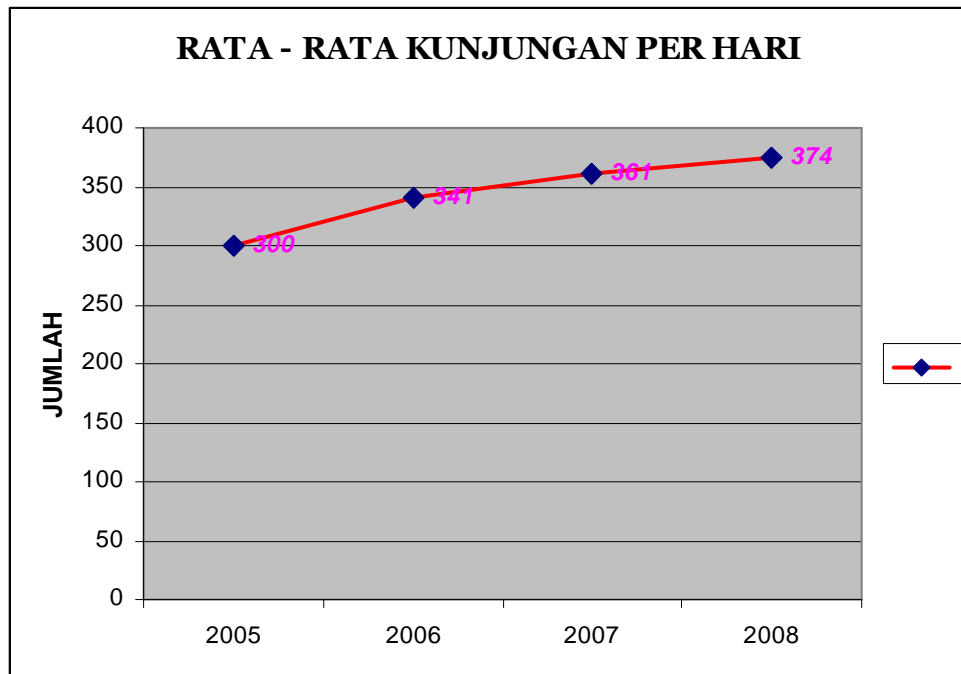
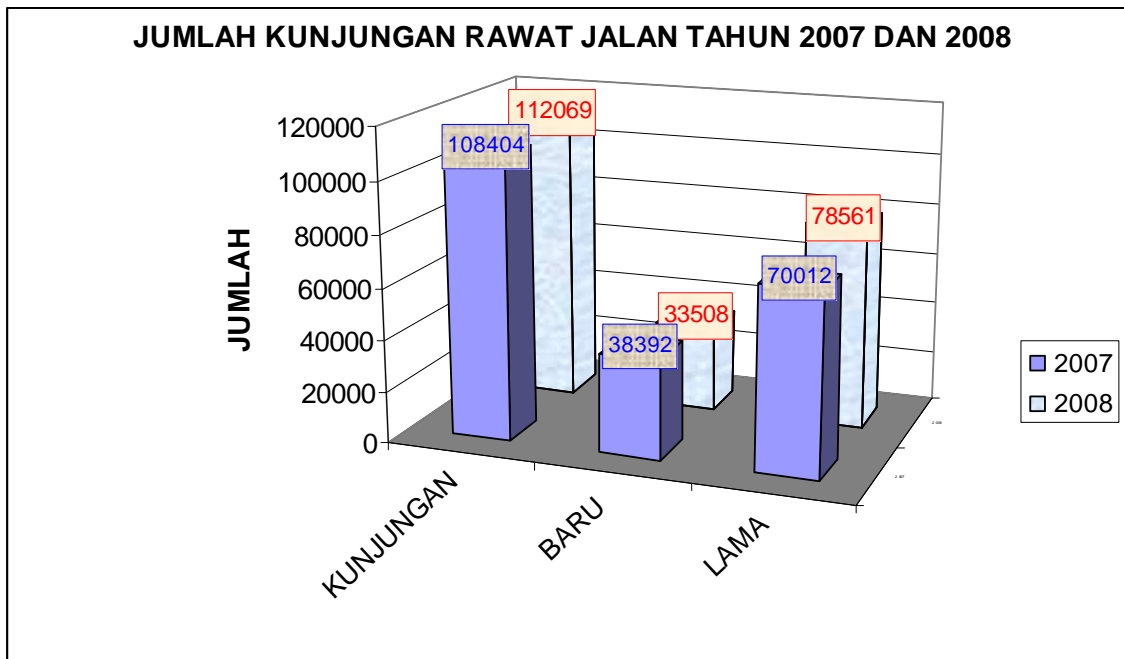
**Tabel 2.**

**Kunjungan Pasien Rawat Jalan.**

No.	Kegiatan	Th. 2005	Th. 2006	Th. 2007	Th 2008	Ket
1.	Jumlah Kunj. Rawat Jalan	78.772	102.337	108.404	112069	Naik 3,38 %
2.	Jumlah Kunj. Pasien Baru	27.331	37.422	38.392	33508	<b>Turun 14,57 %</b>
3.	Jumlah Kunj. Pasien lama	51.326	64.915	70.049	78561	Naik 12,15 %
4.	Rata-rata kunjungan / hari	300	341	361	374	Naik 5,87 %

*Sumber Data : RR RSUD PS Kab. Bantul.*

Dari data terlihat, bahwa kunjungan di RSUD Panembahan Senopati Kab. Bantul untuk rawat jalan mengalami kenaikan sebesar 3,38 % dari tahun 2007. Kenaikan terjadi pada kunjungan pasien lama (12,15 %) sedangkan kunjungan pasien baru menurun 14,57 %. Rata-rata kunjungan per hari naik sekitar 5,87 % dari tahun 2007.



**Tabel 3**  
**Kunjungan Pasien Poli rawat Jalan.**

No.	Poliklinik	Th.2006	Th. 2007	Th. 2008	Ket.
1	Dalam	21.916	23.774	25627	Naik 7,79 %
2	Bedah	12.618	11.996	9411	Turun 27,47 %
3	Anak	9.451	9.676	9471	Turun 2,16 %
4	Obsgyn	5.722	7.308	8004	Naik 9,52 %
5	Syaraf	6.984	6.656	6010	Turun 10,75 %
6	Jiwa	576	439	763	Naik 73,80 %
7	T H T	4.007	4.115	4425	Naik 7,53 %
8	Mata	4.879	5.310	5974	Naik 12,50 %
9	Kulit & Kelamin	5.885	5.930	6820	Naik 15,01 %
10	Gigi dan Mulut	3.332	3.151	3759	Naik 19,30 %
11	Umum	1.319	2.532	2916	Naik 15,17 %
12	I G D	15.558	16.058	16316	Naik 1,61 %
13	Rehabilitasi Medik	9.172	10.388	9634	Turun 7,83 %
14	Tumbuh Kembang	487	870	1021	Naik 17,36 %
15	KB	246	238	278	Naik 16,81 %
16	Orthopedi	-	-	3193	-
	Jumlah	102.152	108.404	112.069	Naik 3,35 %
	Rata-rata / hari	341	361	374	

Dilihat dari data kunjungan pasien rawat jalan tahun 2008 rata-rata mengalami kenaikan walaupun masih ada beberapa poliklinik yang mengalami penurunan yaitu poliklinik bedah (**Turun 27,47 %**), syaraf (**Turun 10,75 %**), Anak (**Turun 2,16 %**), Rehabilitasi Medik (**Turun 7,83 %**)

Menurunnya kunjungan pasien di Poli Bedah dikarenakan RSUD Panembahan Senopati sudah buka Poliklinik Bedah Orthopedi sedangkan Poliklinik Syaraf, Anak & Rehabilitasi Medik disebabkan karena di Bantul khususnya banyak berdiri RS Swasta, Poliklinik 24 jam dan Dokter praktek swasta.

**Tabel 4**

**Pengguna Layanan Pasien Rawat Jalan menurut Jenis Pembayaran**

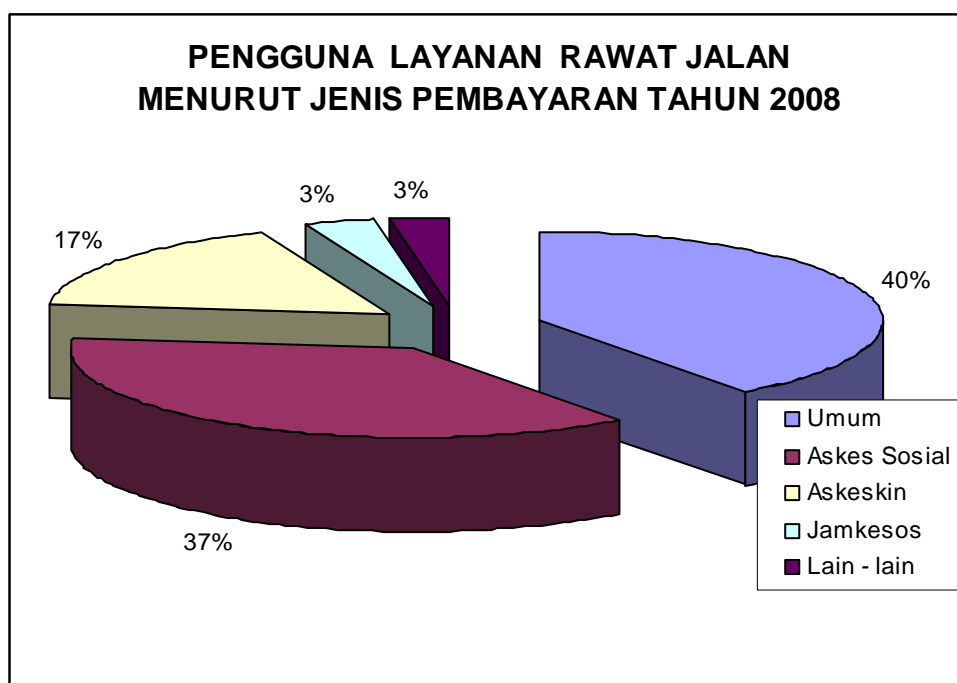
No.	Pengguna layanan	Th.2006	Th. 2007	Th. 2008	Ket.
1.	Umum	33.206	38.167	44380	Naik 16,23 %
2.	Askes Sosial	37.226	38.750	41854	Naik 7,99 %

3.	Askeskin	31.135	27.690	18954	Turun 46,1 %
4.	Bapel Jamkesos		571	3908	Naik 584,41 %
5.	Lain-lain		3.226	2973	Turun 8,51 %
.	Jmlah	101.567	108404	112069	

Pelayanan yang semakin baik dan berkualitas disemua unit pelayanan sangat berpengaruh pada kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit panembahan senopati Bantul

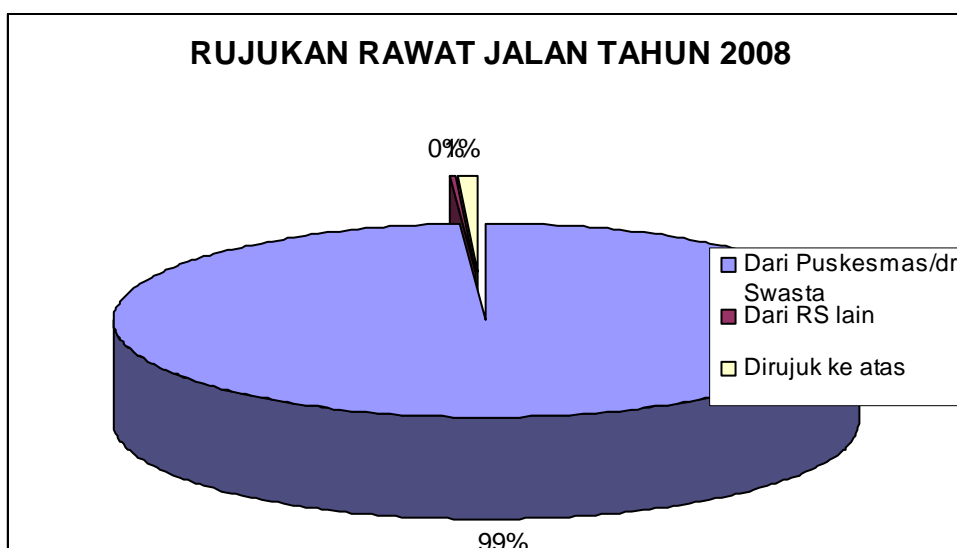
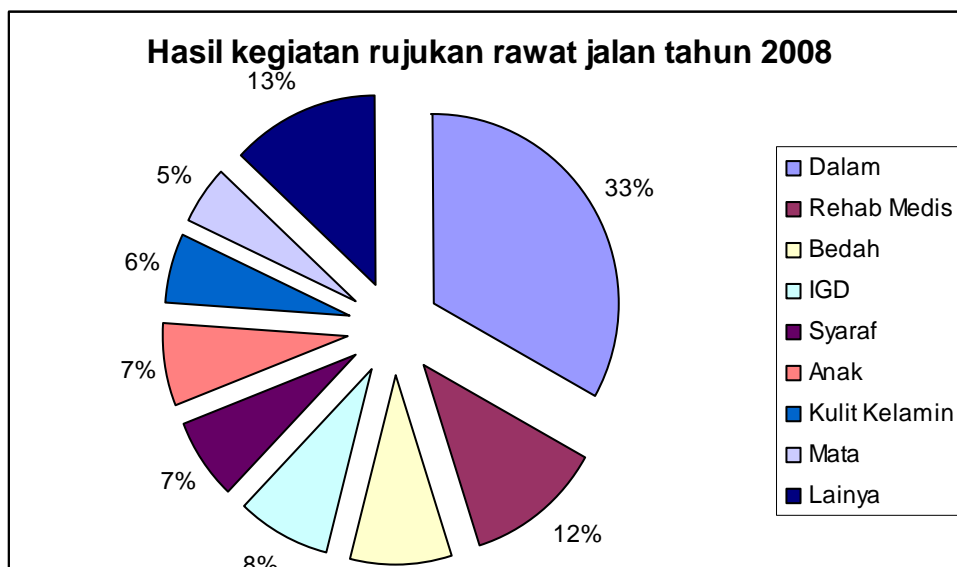
, hal ini terlihat dari pengguna layanan rawat jalan rumah sakit terhadap jenis pembayaran menggunakan layanan Umum untuk tahun 2008 naik sebesar 16,23 %, Askes sosial naik 7,99 % % , bapel Jamkesos naik 584,41 % dan untuk askeskin Turun 46,1 %

Kenaikan terhadap jenis pembayaran disebabkan tingkat pendapatan perkapita Rakyat Bantul sudah mulai membaik paska Gempa 27 Mei 2006



Sebagai rumah sakit rujukan, maka 99,89 % pasien rawat jalan merupakan rujukan dari puskesmas dan dari Dokter Perusahaan, 1,11 % merupakan rujukan dari rumah sakit lain. Rujukan sebagian besar pasien Poliklinik Dalam ( 33,32% ), Instalasi Rehabilitasi Medik ( 11, 83 % ), poliklinik Bedah ( 9,44% ), Instalasi Gawat Darurat 7,63 %, poliklinik Syaraf ( 6,97 % ), poliklinik Anak ( 6,61 % ), poliklinik Kulit dan Kelamin ( 6,20 % ), poliklinik Mata ( 5,54 % ) dan sisanya 12,46 % poliklinik Obsgyn ,KB, poliklinik Jiwa , poliklinik THT dan poliklinik Gigi dan

Mulut. Rujukan ke rumah sakit lain dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana pendukung serta tenaga ahli.



**Tabel 5**  
**Hasil Kegiatan Rujukan Rawat Jalan Tahun 2008**

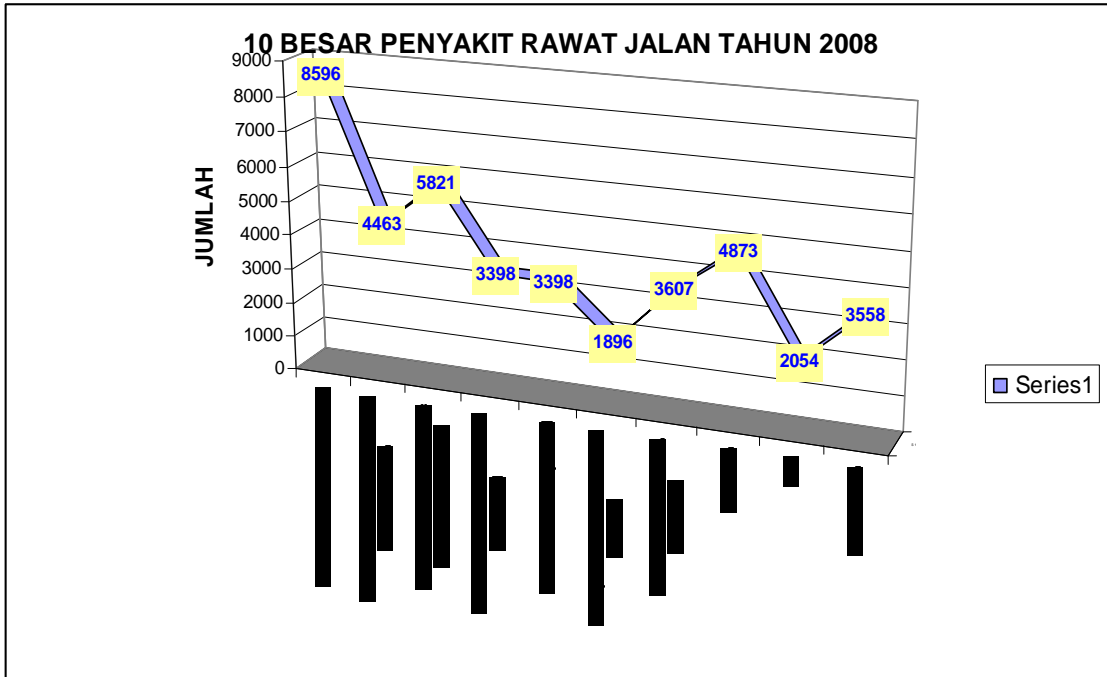
No.	Jenis Spesialisasi	Jml. Pasien		
		Rujukan dari Pusk.	Rujukan dari RS Lain	Dirujuk ke atas
1.	Dalam	21294	0	151
2.	Bedah	6031	0	271
3.	Anak	4216	0	42
4.	Obsgyn	2730	4	26
5.	Keluarga Berencana	85	0	0
6.	Syaraf	4451	4	20
7.	Jiwa	369	0	7
8.	T H T	1789	0	20

9.	Mata	3537	0	3
10.	Kulit & kelamin	3960	0	5
11.	Gigi & Mulut	1165	0	15
12.	Tumbang	9	0	0
13.	Spesialis lain : Rehab Medik	7558		5
14.	Orthopedi	1758		4
15.	IGD	4873	60	57
	<b>Jumlah</b>	<b>63825</b>	<b>68</b>	<b>626</b>

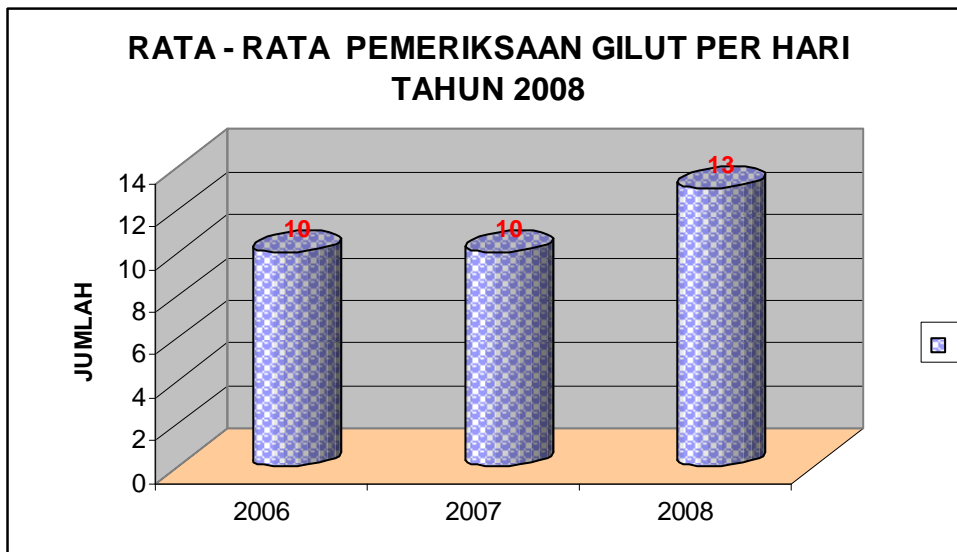
Pola penyakit tidak banyak berubah dari tahun 2007 dan ada penyakit yang sebelumnya tidak masuk 10 besar tetapi tahun 2008 masuk dalam 10 besar penyakit , dan ada penyakit yang sebelumnya masuk 10 besar penyakit tetapi pada tahun 2007 tidak masuk dalam 10 besar penyakit. Pola penyakit tahun 2008 masih tetap didominasi oleh penyakit degenerasi.

**Tabel 6**  
**Pola Penyakit Rawat Jalan**

No.	Pengguna layanan	Th. 2007	Th. 2008
1	Essential (Primary) Hypertension	6.797	8596
2	Primary Respiratory Tuberculosis Without Mention	4.315	4463
3	Unspecified Diabetes Mellitus Without Complications	5.123	5821
4	Chronic Ishaemic Hearth Disease, Unspecified	2.887	3398
5	Hearth Disease, Unspecified	3.913	3398
6	Urinary Tract Infection, Site Not Specified	2,174	1896
7	Surgical Follow-Up Care, Unspecified	3.719	3607
8	Dyspepsia	2.513	4873
9	ISPA	Tdk msk 10 bsr	2054
10	Low Back Pain	3,251	3558



Jumlah tindakan klinik gigi pada tahun 2008 mengalami kenaikan yaitu sekitar 21,15 % dibanding tahun 2007, sehingga rata-rata tindakan per hari juga mengalami kenaikan menjadi 21,59%. Data selama tiga tahun terakhir mengalami kenaikan meskipun lambat, untuk Jenis pemeriksaan Tumpatan gigi sulung turun 6,45 %, Pembersihan karang gigi turun 2,81 %



**Tabel 7**  
**Hasil Kegiatan Kesehatan Gigi dan Mulut**

No.	Jenis Pemeriksaan	Th.2006	Th. 2007	2008	Keterangan
1.	Tumpatan gigi tetap	388	404	424	Naik 4,95 %
2.	Tumpatan gigi sulung	39	33	31	Turun 6,45 %
3.	Pengobatan pulpa	332	309	330	Naik 6,80 %
4.	Pencabutan gigi tetap	639	646	783	Naik 21,21 %
5.	Pencabutan gigi sulung	190	157	173	Naik 10,19 %
6.	Pengobatan periodental	723	738	844	Naik 14,36 %
7.	Pengobatan abses	149	164	197	Naik 20,12 %
8.	Pembersihan karang gigi	105	183	178	Turun 2,81 %
9.	Protesa lengkap	6	3	6	Naik 50 %
10.	Protesa sebagian	56	45	61	Naik 35,56 %
11.	Orthodonti	421	443	491	Naik 13,39 %
12.	Prothesa Cekat	0	0	0	
13.	Bedah Mulut	207	308	402	Naik 30,52 %
	<b>Jumlah</b>	<b>3255</b>	<b>3433</b>	<b>4159</b>	<b>Naik 21,15 %</b>
	<b>Rata-rata tindakan/hari</b>	<b>10,88</b>	<b>11,44</b>	<b>13,91</b>	<b>Naik 21,59 %</b>

*Sumber Data : RR RSUD PS Kab. Bantul.*

## 2. RAWAT INAP

Jumlah pasien yang dirawat pada tahun 2008 mengalami kenaikan sebesar 6,87 % dibanding tahun 2007. Seperti juga jumlah penduduk di mana penduduk perempuan lebih banyak dibanding laki-laki, maka jumlah pasien rawat inap juga lebih banyak perempuan dibanding laki-laki.

**Tabel 8**  
**Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Sex Tahun 2007 & 2008**

No.	Jenis Kelamin	Th. 2007	Th. 2008	Ket.
1.	Laki-laki	5729	6193	
2.	Perempuan	8445	8955	
	<b>Jumlah</b>	<b>14174</b>	<b>15148</b>	

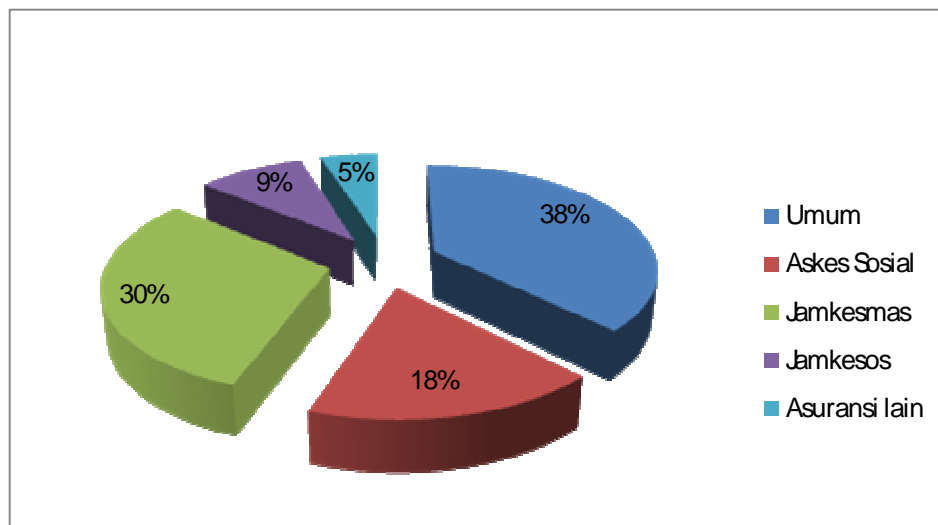


**Tabel 9**  
**Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Pembayaran Tahun 2008**

Jns psn	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jn	Jl	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	Jml
Umum	462	486	517	503	498	466	537	426	482	508	399	401	5685
Askes Sosial	239	214	212	251	217	221	225	223	250	221	225	207	2705
Jamkesmas	486	435	382	322	320	280	313	407	375	379	465	459	4623
Jamkesos	86	56	58	88	117	132	165	143	123	148	137	144	1397
Asuransi lain	31	34	31	95	37	50	48	26	41	54	137	154	738
Jml. HP	5110	4473	4734	4708	4809	4309	4992	4661	4556	4774	4874	4944	56944
BOR .	109,9	102,8	101,81	104,62	103,4	88,66	99,403	92,81	93,74	95,01	100,29	98,447	99,37
Jml. Pasien													15148

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah pasien rawat inap untuk tahun 2008 jenis pembayarannya terbanyak adalah dengan bayar langsung ( tanpa Jaminan ) 37,53 % ( pasien umum dan Asuransi lain ), sedangkan pasien Jamkesmas, Jamkesos dan Askes Sosial 62,47%.

**PASIEN RAWAT INAP MENURUT JENIS PEMBAYARAN TAHUN 2008**

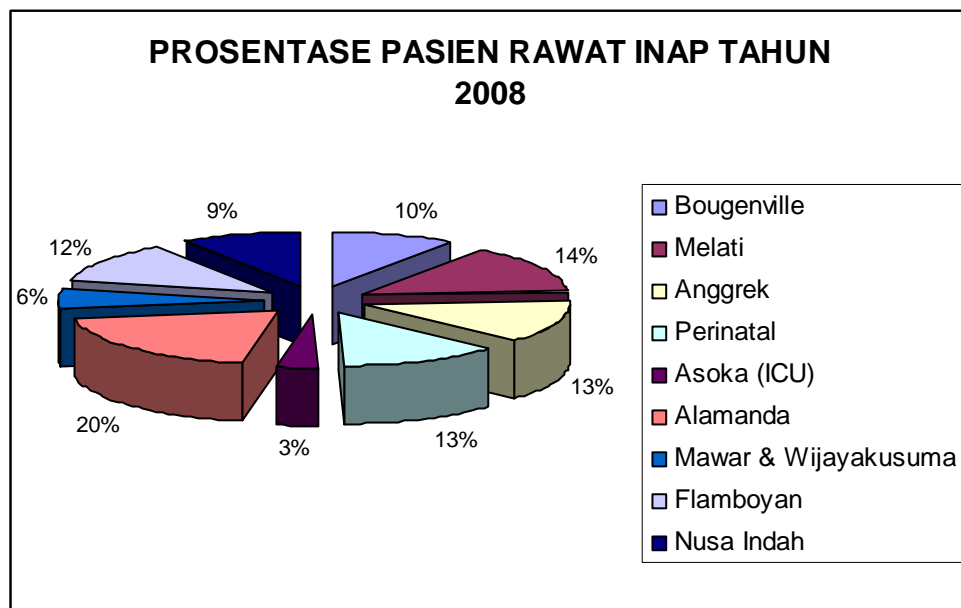


**Tabel 10**  
**Jumlah Pasien Rawat Inap tahun 2006 - 2008**

No.	Jenis Ruang	Th. 2006	Th. 2007	Th. 2008	Ket.
1.	Cempaka				Jadi R.Melati
2.	Bougenville	1.056	1425	1459	Naik 2,39 %
3.	Melati	2.122	2399	2181	Turun 9,99 %
4.	Anggrek	1.601	1936	1967	Naik 1,60 %
5.	Perinatal	1.306	1472	1902	Naik 29,21 %
6.	Asoka (ICU)	419	426	481	Naik 12,91 %
7.	Alamanda (Kebidanan)	2.582	2935	3032	Naik 3,30 %
8.	Mawar & Wijayakusuma	689	868	902	Naik 3,92 %
9.	Flamboyan	1.624	1736	1810	Naik 4,26 %
10.	Nusa Indah	690	977	1414	Naik 44,73 %
	Jumlah	12.089	14174	15148	Naik 6,87 %

Sumber Data : RR RSUD PS Kab. Bantul.

Pada tahun 2008 jumlah pasien rawat inap mengalami kenaikan sebesar 6,87 % kenaikan terjadi hampir di seluruh ruang rawat Inap, kecuali jumlah kunjungan rawat inap Melati mengalami penurunan sebesar 9,99 % hal tersebut dikarenakan jumlah tempat tidur ( TT ) berkurang dari 27 Tempat Tidur menjadi 24 Tempat Tidur.



Dari berbagai indikator rawat inap menunjukkan bahwa BOR mengalami penurunan yaitu dari 97,87 % menjadi 96,04 %. Penurunan tersebut tidak berarti kualitas pelayanan yang kurang baik tetapi hal tersebut dikarenakan adanya penambahan jumlah tempat tidur dari 150 menjadi 162.

Jika dibandingkan dengan Standar ideal masih melebihi, karena Standar ideal BOR adalah 65% – 85 % , oleh karena itu untuk menuju BOR ideal adalah diperlukan adanya penambahan ruangan dan penambahan Tempat Tidur ( TT ) pada tahun 2009

**Tabel 11**  
**Indikator Rawat Inap**

No.	Indikator	Th. 2006	Th. 2007	Th. 2008
1	B O R	87,73%	97,87%	96,04%
2	L O S	4,83 hari	4,92 hari	4.87 hari
3	T O I	0,65 hari	0,09 hari	0.18 hari
4	B T O	69,39 kali	82,50 kali	82,63 kali
5	N D R	12,15‰	14,71‰	16.68‰
6	G D R	28,42‰	25,86‰	33.09‰
7	Jumlah Hari Perawatan	48.220 hari	53.586 hari	56.944 hari
8	Lama dirawat	50.501 hari	60.937 hari	65.123 hari
9	Psn keluar hdp + mati	10.449	12375	13384
10	Pasien mati < 48 jam	170	138	206
11	Pasien mati > 48 jam	127	182	229
12	Jml. Pasien mati	297	320	435
13	Jml. TT	150	150	162

*Sumber Data : RR RSUD PS Kab. Bantul.*

**Tabel 12**

**Indikator Rawat Inap Ruang Perawatan Th. 2008**

No	RUANG	TT	Hr Rawat	Lama Dirawat	BOR	LOS	TOI	BTO	NDR	GDR
1.	Bougenvile	21	5970	6296	77,67	4.95	1.35	60.62	34.56	54.20
2.	Melati	24	7499	9512	85,37	4.86	0.66	81.63	11.23	14.80
3.	Anggrek	20	7119	6599	97,25	3.75	0.11	87.95	0.57	1.11
4.	Alamanda	20	8514	10419	116,31	3.74	-0.43	139.15	0.00	0.72
5.	Perinatal	25	11454	12538	125,18	8.39	-1.54	59.80	16.72	40.53
6.	Flamboyan	22	7571	7766	94,03	4.94	0.31	71.50	59.76	71.20
7.	Asoka	4	1080	1530	73,77	3.40	0.85	112.50	88.89	273.33
8.	Mawar + WK	10	2922	3913	79,84	4.76	0.90	82.20	9.73	19.46
9.	Nusa Indah	16	4815	6550	82,22	5.15	0.82	79.50	12.58	22.80
	<b>RS</b>	<b>162</b>	<b>56944</b>	<b>65123</b>	<b>96,04</b>	<b>4.87</b>	<b>0.18</b>	<b>82.63</b>	<b>16.68</b>	<b>33.09</b>

**Tabel 13**

**Indikator Rawat Inap Ruang Perawatan Th. 2007**

No	RUANG	TT	Hr Rawat	Lama Dirawat	BOR	LOS	TOI	BTO	NDR	GDR
1.	Bougenvile	19	6236	6932	89,92	5,68	0,57	64,26	16,38	31,29
2.	Melati	27	8819	11135	89,49	5,31	0,49	77,70	20,02	29,55
3.	Anggrek	20	7101	7586	97,27	4,48	0,12	84,60	0,00	0,00
4.	Alamanda	26	8331	9898	87,79	3,73	0,44	102,04	0,00	0,00
5.	Perinatal	14	8682	10031	169,90	8,52	3,03	84,07	18,69	45,88
6.	Flamboyan	22	6933	7481	86,34	4,99	0,73	68,18	29,33	43,33
7.	Asoka	4	1189	1574	81,44	4,08	0,70	96,50	77,72	170,98
8.	Mawar + WK	10	2579	3422	70,66	4,44	1,39	77,00	9,09	14,29
9.	Nusa Indah	8	3640	4463	124,66	5,17	-0,83	107,88	16,22	31,29
	<b>RS</b>	<b>150</b>	<b>53510</b>	<b>62522</b>	<b>97,74</b>	<b>5,06</b>	<b>0,10</b>	<b>82,40</b>	<b>14,48</b>	<b>26,05</b>

### Indikator Rawat Inap Ruang Perawatan Th. 2006

No	RUANG	TT	Hr Rawat	Lama Dirawat	BOR	LOS	TOI	BTO	NDR	GDR
1.	Bougenvile	19	5.894	8857	89,71	10,01	0,76	49,17	1,13	11,30
2.	Melati	27	9.875	10.177	93,29	5,69	0,40	61,66	22,37	26,30
3.	Anggrek	20	6.072	5.777	83,18	4,09	0,87	70,60	0,00	1,42
4.	Alamanda	26	7.886	9.590	83,10	4,20	0,70	87,85	0,44	1,31
5.	Perinatal	14	6.142	7.279	98,98	6,77	0,06	63,24	24,19	51,16
6.	Flamboyan	22	6.948	5.853	82,76	4,19	1,04	60,78	13,59	29,33
7.	Asoka	4	1.140	1.518	78,08	3,97	0,84	95,50	78,53	303,66
8.	Mawar + WK	10	2.259	2.271	61,89	3,79	2,32	60,00	10,00	21,67
9.	Nusa Indah	8	2.023	3.037	69,28	4,86	1,44	78,13	6,40	14,40
	<b>RS</b>	<b>150</b>	<b>48.220</b>	<b>50.501</b>	<b>87,73</b>	<b>4,83</b>	<b>0,65</b>	<b>69,20</b>	<b>12,15</b>	<b>28,42</b>

Analisa bebarapa indikator rumah sakit menunjukkan efisiensi dan mutu pelayanan yang baik, mutu pelayanan cukup baik dilihat dari BOR, LOS, BTO, NDR, GDR dan TOI.

**BOR** menunjukkan prosentase pemakaian tempat tidur , standartnya 65 – 85%

**LOS** menunjukkan rata-rata lama perawatan seorang pasien, idealnya 6 – 9 hari

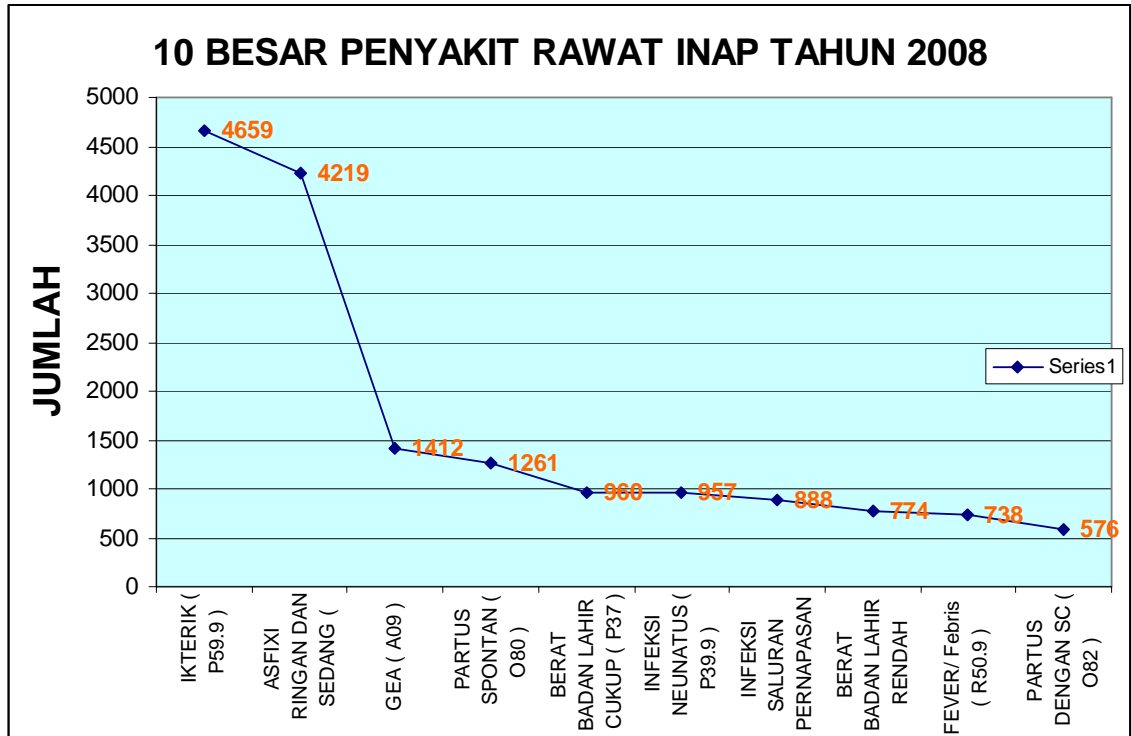
**BTO** adalah frekwensi pemakaian tempat tidur ( berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu kurun waktu ), BTO menggambarkan tingkat efisiensi pemakaian tempat tidur. BTO idealnya 40 – 50 kali

**NDR** yaitu angka kematian >48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar, idealnya  $NDR \leq 25 \%$ .

**GDR** yaitu angka kematian umum untuk tiap-tiap 1000 pasien dirawat , standartnya  $\leq 45 \%$

**TOI** adalah lamanya tempat tidur tidak terisi, TOI nilai idealnya 1- 3 hari.

TOI untuk tahun 2008 0,18 hari sehingga menunjukkan hampir sepanjang waktu tempat tidur terisi pasien.



**Tabel 14**  
**Pola Penyakit Rawat Inap.**

No.	Urutan Diagnosa	10 besar penyakit	
		Th. 2007	Th. 2008
1.	IKTERIK ( P59.9 )	786	4659
2.	ASFIXI RINGAN DAN SEDANG ( 21.1)	403	4219
3	GEA ( A09 )	227	1412
4.	PARTUS SPONTAN ( O80 )	2279	1261
5.	BERAT BADAN LAHIR CUKUP ( P37 )	1674	960
6.	INFEKSI NEUNATUS ( P39.9 )	609	957
7.	INFEKSI SALURAN PERNAPASAN ATAS ( ISPA ) ( J06.9 )	Tdk masuk 10 bsr	888
8.	BERAT BADAN LAHIR RENDAH(P07.1)	Tdk masuk 10 bsr	774
9.	Fever, ( Febris ) ( R50.9 )	417	738
10.	PARTUS DENGAN SC ( O82 )	Tdk masuk 10 bsr	576

Berdasarkan data pola penyakit tampak didominasi penyakit kebidanan - kandungan dan penyakit dalam sedang kasus penyakit-penyakit spesialis lain tidak masuk dalam daftar 10 besar penyakit.

Jumlah kegiatan pelayanan kebidanan tahun 2008 adalah 3008 atau naik 5,06 % dibanding tahun 2007. Meningkatnya pasien dikarenakan mutu pelayanan di bangsal Kebidanan cukup baik. Hal tersebut bisa dilihat dari data NDR dan GDR yang sesuai dengan standart. Pada tahun 2008 pasien obstetri & gynekology yang **meninggal 6 pasien** ( 2 meninggal di bangsal Alamanda dan 4 meninggal di bangsal Asoka/ICU )

**Penyebab kematian ibu** adalah TBC gagal nafas, Cardiomegali, Emboli air ketuban, Vagal reflek, Post partum dengan ITP ( Ideopati Trombositopeni Purpura ) dan Encephalopathy.

**Tabel 15**  
**Hasil Kegiatan Pelayanan Obstetri & Gynekologi**

No	Jenis Pelayanan	Jumlah				Ket
		2006	2007	2008	%	
A.	Jumlah Persalinan	1.562	2051	2088		
1.	Persalinan normal	847	1168	1206	Naik 3,25 %	
	a. Rujukan	617	681	850	Naik 24,82 %	
	b. Non Rujukan	230	487	356	Turun 36,80 %	
	c. Dirujuk Keatas	0	0	0	Tetap	
2.	Persalinan dengan Komplikasi	715	883	882	Turun 0,11 %	
	a. Rujukan	514	538	694	Naik 29,996 %	
	b. Non Rujukan	198	345	188	Turun 83,51 %	
	c. Dirujuk Keatas	3	0	0	Tetap	
B.	Sectio Caesaria	429	554	593	Naik 7,04 %	
	a. Rujukan	293	346	407	Naik 17,63 %	
	b. Non Rujukan	136	208	186	Turun 11,83 %	
	c. Dirujuk Keatas	0	0	0	Tetap	
C.	Abortus	166	232	236	Naik 1,72 %	
	a. Rujukan	114	129	174	Naik 34,88 %	
	b. Non Rujukan	52	103	62	Turun 66,13 %	
	c. Dirujuk Keatas	0	0	0	Tetap	
D	Immunisasi					
1.	TT 1	15	18	65		
	a. Rujukan	0	0	32		
	b. Non Rujukan	8	0	33		
2.	TT 2	2	8	26		
	a. Rujukan	0	1	13		
	b. Non Rujukan	0	1	13		
	<b>JUMLAH</b>	<b>2174</b>	<b>2863</b>	<b>3008</b>	<b>Naik 5,06 %</b>	

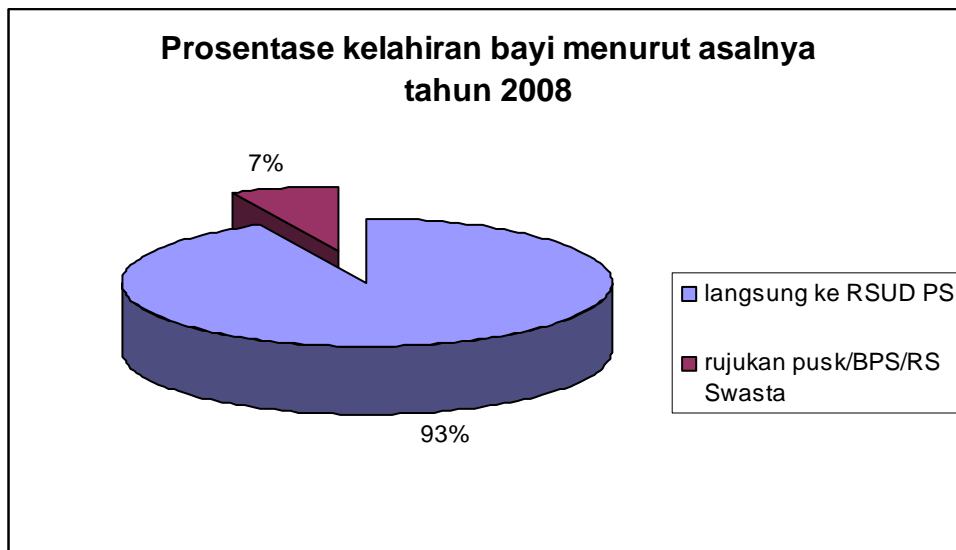
Sumber Data : RR RSUD PS Kab. Bantul.

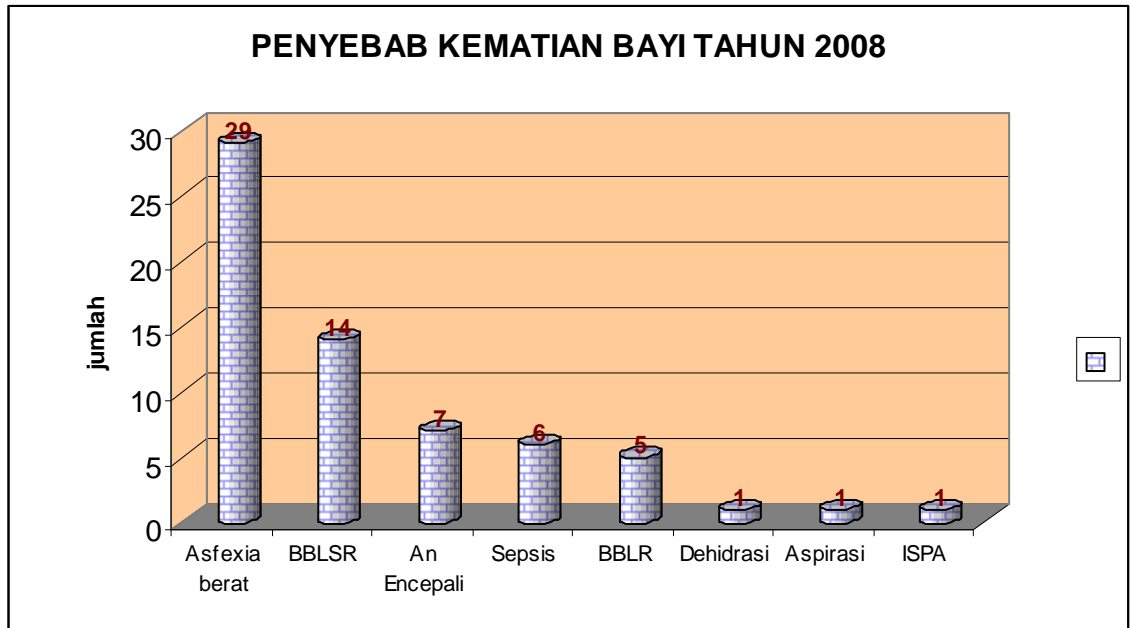
### **Pelayanan Perinatal**

Jumlah bayi baru lahir tahun 2008 sebanyak 2.474 , jumlah bayi yang dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul sebanyak 1.579 , ( 63,82% ), sebanyak 193 bayi ( 7,8% ) merupakan rujukan dari Puskesmas, Rumah Sakit Swasta, Klinik Swasta maupun dari Bidan Praktek. Sedangkan pasien yang dirujuk ke Rumah Sakit lain adalah sebanyak 13 bayi ( 0,005% ). Jumlah Kematian bayi tahun 2008 sebanyak 64 bayi dengan nilai NDR 0‰ ( idealnya  $\leq 25$  ‰ ) sedangkan nilai GDR 40,53 ‰ ( idealnya 45 ‰ ).

Kematian dilihat dari berat badan bayi:

- Kematian bayi dengan berat badan lahir > 2500 gr - 24 pasien
- Kematian bayi dengan berat badan lahir < 2500gr- 13 pasien
- Kematian bayi dengan berat badan lahir < 2000gr 1 1 pasien
- Kematian bayi dengan berat badan lahir < 1500 gr - 10 pasien
- Kematian bayi dengan berat badan lahir < 1000 gr - 6 pasien





### 3. INSTALASI RAWAT DARURAT.

**Tabel 16**  
**Hasil Kegiatan Pelayanan Instalasi Rawat Darurat Tahun 2007**

No.	Jenis Pelayanan	Rujukan	Non Rujukan	Pasien Dirawat	Pasien Dirujuk	Pasien Pulang	Pasien Meninggal	Jumlah
1.	Bedah	173	4339	749	166	3508	39	4512
2.	Non bedah	459	9014	4803	175	4460	36	9473
3.	Obsgyn	271	1801	2012	0	8	1	2072
	<b>Total</b>	<b>903</b>	<b>15154</b>	<b>7564</b>	<b>341</b>	<b>7976</b>	<b>76</b>	<b>16057</b>
	%	5,62	94,38	47,11	2,12	49,67	0,73	100

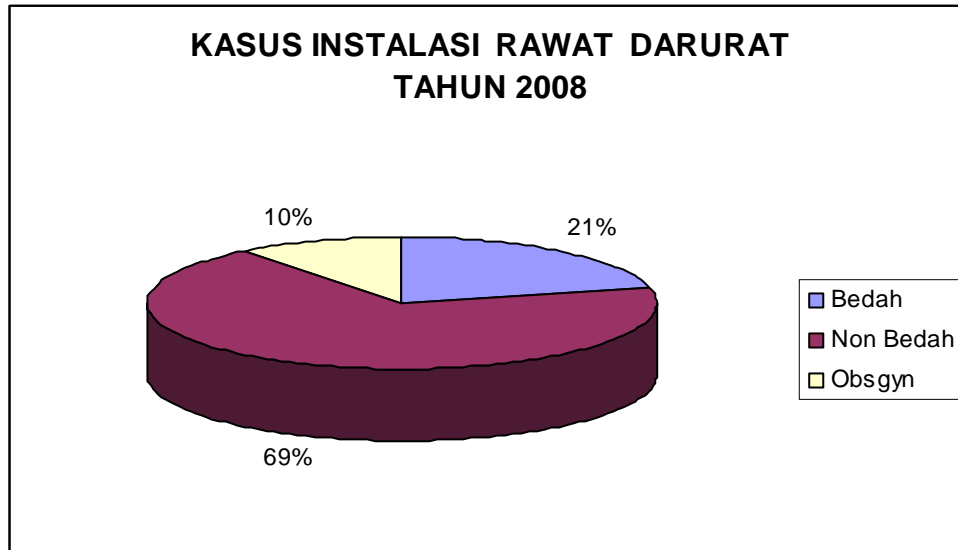
Sumber Data : RR RSUD PS Kab. Bantul

**Tabel 17**  
**Hasil Kegiatan Pelayanan Instalasi Rawat Darurat Tahun 2008**

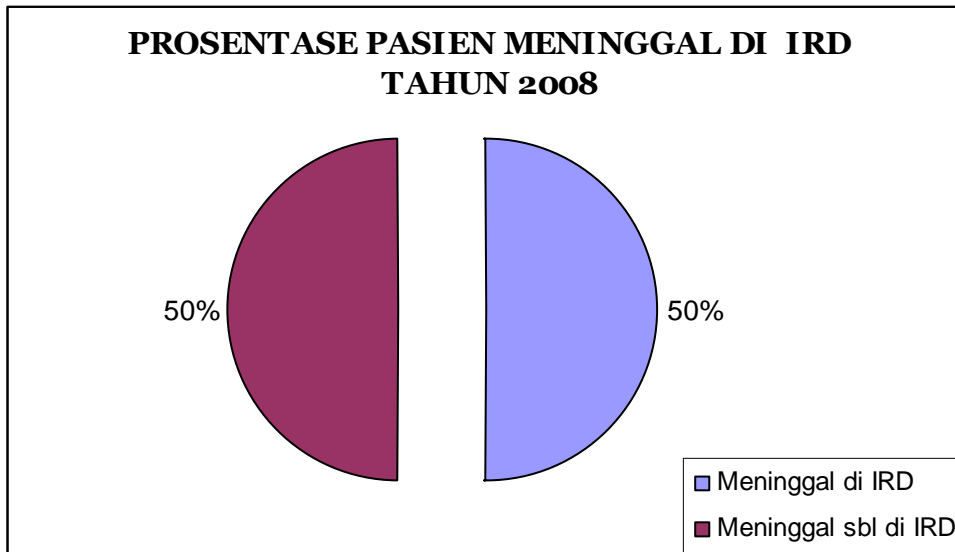
No.	Jenis Pelayanan	Rujukan	Non Rujukan	Pasien Dirawat	Pasien Dirujuk	Pasien Pulang	Pasien Meninggal	Jumlah
1.	Bedah	169	3478	685	49	1898	9	3647
2.	Non bedah	456	12208	4936	238	6447	37	11764
3.	Obsgyn	102	1703	2045	0	4	0	1805
	<b>Total</b>	<b>727</b>	<b>15589</b>	<b>7666</b>	<b>287</b>	<b>8349</b>	<b>46</b>	<b>16316</b>
	%	4,46	95,54	46,98	1,76	51,17	0,28	1,6

Sumber Data : RR RSUD PS Kab. Bantul.

Jumlah pasien yang berkunjung ke RSUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul melalui Instalasi Gawat Darurat ( IGD ) Tahun 2008 sebanyak 16.316 pasien atau naik 1,61 % dibanding tahun 2007. Jumlah pasien yang dirujuk ke Rumah sakit lain 287 pasien, sedang yang meninggal 46 pasien dengan perincian datang sudah meninggal 23 pasien dan meninggal di IGD 23 pasien.



Pola pelayanan di IGD tahun 2007 dan 2008 hampir mirip, pasien yang datang tanpa rujukan masih menempati prosentase cukup besar, berakibat banyaknya kasus pasien pulang (bukan *emergency*) dan kasus rujukan keatas terutama dari kasus non bedah sedang kasus yang meninggal di IGD cukup rendah . Pemisahan pelayanan IGD dan pelayanan rawat jalan *non emergency* sudah perlu dipikirkan untuk dipisahkan mengingat kunjungan rata rata per hari makin meningkat, dan pasien yang dirujuk menurun 0,36 % dibanding tahun 2007 ,hal tersebut dikarenakan adanya penambahan Dokter Orthopedi , kinerja petugas IGD yang sudah cukup baik dan sudah adanya kepercayaan masyarakat Bantul dan sekitarnya terhadap pelayanan Rumah sakit termasuk Pelayanan IGD, akan tetapi masih perlu pula pemikiran penambahan pelayanan rawat antara (*intermediet care*) untuk mengantisipasi ruang rawat inap yang penuh (BOR tinggi).



#### **4. INSTALASI REHABILITASI MEDIK**

Kegiatan di Instalasi Rehabilitasi Medis tahun 2008 mengalami penurunan sebesar 7,83% dari tahun 2007

Hal ini disebabkan karena :

1. Pasien paska gempa Th.2006 yang harus menjalani fisioterapi sudah sembuh
2. Di Beberapa Puskesmas sudah membuka pelayanan fisioterapi
3. Adanya beberapa Rumah Sakit Swasta di kabupaten Bantul yang sudah memiliki Instalasi Rehabilitasi Medik.
4. Sudah tidak berlakunya SKTM dan SKM

Untuk kegiatan 2 s/d 6 belum dilaksanakan karena belum memiliki personilnya.

Data selengkapnya lihat tabel 18.

**Tabel 18**  
**Hasil Kegiatan Rehabilitasi Medik**

No.	Jenis Kegiatan	Th. 2006		Th.2007		Th. 2008	
		Jml.	%	Jml.	%	Jml.	%
1.	Fisioterapi						
	a. Latihan fisik	9102	51,64	10361	40,81	9506	39,315
	b. Aktino terapi	2648	15,03	6159	24,26	7177	29,683
	c. Elektro terapi	871	4,94	1409	5,55	1775	7,34
	d. Hidroterapi	-	-				
	e. Traksi lumbal/cervical	277	157	349	1,37	230	0,0095
	f. Diatermi - SWD	-	-	-	-	-	-
	MWD	4.725	26,82	6016	23,70	4291	17,747
	USD			1093	4,31	1200	4,963
2.	Okupasiterapi	-	-	-	-		
3.	Terapi Wicara	-	-	-	-		
4.	Psikologi	-	-	-	-		
5.	Sosial Medis	-	-	-	-		
6.	Ortotik Prostetik	-	-	-	-		
	Jumlah	17623	100	25387	100	24179	100

Sumber Data : RR RSUD PS Kab. Bantul.

## 5. PENUNJANG MEDIS

### a. Instalasi Bedah Sentral (IBS)

**Tabel 19**  
**Jumlah pasien berdasar spesialisasi dan jenis tindakan**

No.	Jenis Spesialisasi	Khusus		Besar		Sedang		Kecil		Acut		Total		% tase	
		2007	2008	2007	2008	2007	2008	2007	2008	2007	2008	2007	2008	2008	
1.	Bedah	244	206	324	203	626	606	448	476	55	72	1998	1563	turun	27,83
2.	Obsgyn	110	146	558	579	3	7	1	0	391	523	1063	1255	naik	18,06
3.	T H T	15	13	128	86	70	27	1	0	0	2	216	128	turun	68,75
4.	Mata	43	90	128	50	0	6	2	0	0	0	178	146	turun	21,18
5	Orthopedi	-	188	-	54	-	113	-	1		20		376		
6	Koreksi Fraktur								84				84		
	<b>Total</b>											<b>3455</b>	<b>3552</b>	naik	<b>2,81</b>

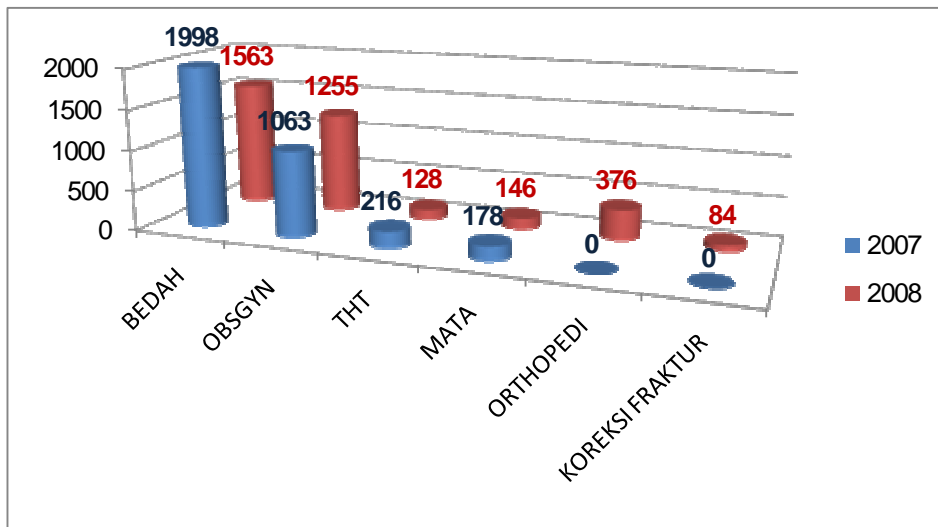
Sumber Data : RR RSUD PS Kab. Bantul.

Dari tabel di atas terlihat kenaikan kegiatan di Instalasi Bedah Sentral ( IBS ) tahun 2008 sebesar 2,81 %. Kenaikan dikarenakan sudah adanya pelayanan tambahan yaitu spesialisasi orthopedi ,Sedangkan untuk jenis spesialisasi Bedah,THT dan mata menunjukkan penurunan

**Penurunan dikarenakan :**

1. Adanya operasi katarak secara masal di Rumah Sakit Lain dan RSUD Panembahan Senopati yang di biayai oleh Budha Zuchi
2. Adanya Beberapa Rumah Sakit Swasta yang sudah membuka pelayanan THT
3. Untuk jenis tindakan spesialisasi Bedah menurun karena sudah adanya spesialisasi orthopedi
4. Sudah tidak berlaku lagi SKTM dan SKM di tahun 2008

**Jumlah pasien berdasarkan spesialisasi dan tindakan di Instalasi Bedah Sentral Tahun 2008**



**b. Instalasi Radiologi**

Pada tahun 2008 jumlah pemeriksaan dan rata-rata pemeriksaan/hari di Instalasi Radiologi mengalami kenaikan sebesar 25,63 % dibanding tahun 2007 Kenaikan tertinggi pada pemeriksaan USG 114,30 % Sedangkan pemeriksaan Foto tanpa kontras jumlah pemeriksaan menurun 2,98 %

**Tabel 20**  
**Hasil Kegiatan Pelayanan Radiologi**

No.	Jenis Pemeriksaan	2006	Th. 2007	Th. 2008	Ket.
1.	Foto tanpa kontras	11.795	11654	14164	Naik 21,54 %
2.	Foto dengan kontras	536	725	704	Turun 2,98 %
3.	Foto dengan Rol Film	-	-	-	
4.	Flouroscopy	-	-	-	
5.	Foto gigi		-	-	
	a. Dento Alveolair/OPG	552	640	768	Naik 20 %
	b. Panoramic	-		4	
	c. Cephalografi	-		9	
6.	CT Scan			63	
	a. Di kepala	-	-	-	
	b. Di luar kepala	-	-	-	
7.	U S G	441	797	1708	Naik 114,30 %
	Jumlah	13.324	13816	17357	Naik 25,63 %
	<b>Rata-rata pemeriksaan/hari</b>	<b>36,50</b>	<b>37,85</b>	<b>47,42</b>	

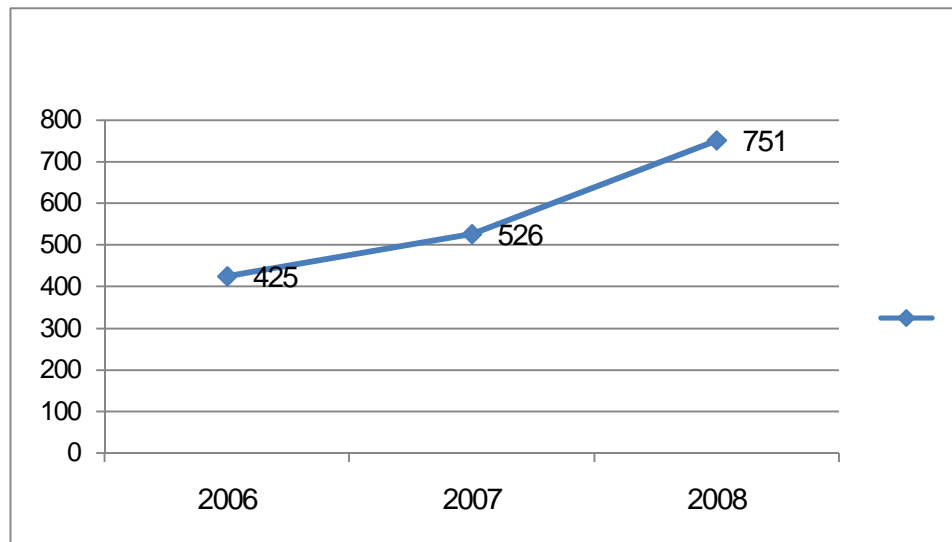
**c. Instalasi Labororium**

Secara total jumlah pemeriksaan di Instalasi Labororium tahun 2008 mengalami kenaikan yang Signifikan yaitu sebesar 43,05 % Kenaikan terbesar pada pemeriksaan Urine sebesar 129,13 % dan pemeriksaan tinja 125,46 %

**Tabel 21**  
**Hasil Pemeriksaan Labororium**

No.	Jenis Pemeriksaan	Th. 2006	Th.2007	Th. 2008	Ket.
1.	Kimia	27.286	38638	58792	Naik 52,16 %
2.	Gula darah	16.154	19079	22920	Naik 20,13 %
3.	Hematologi	96.631	103609	111829	Naik 7,93 %
4.	Serologi	3.869	8053	7155	Turun 12,55 %
5.	Bakteriologi	776	794	988	Naik 24,43 %
6	Golongan darah	3.506	4718	5807	Naik 23,08 %
7.	Transudat/Eksudat	0		1	Naik 100 %
8.	Urine	7.391	16935	66737	Naik 129,13 %
9.	Tinja	122	216	487	Naik 125,46 %
	<b>Jumlah</b>	<b>154.959</b>	<b>192042</b>	<b>274716</b>	<b>Naik 43,05 %</b>
	<b>Rata2 pemeriks/hari</b>	<b>424,54</b>	<b>526,14</b>	<b>750,59</b>	

**RATA – RATA PEMERIKSAAN LABORATORIUM  
PER HARI TAHUN 2008**



**d. Instalasi Farmasi**

Penggunaan obat tahun 2008 untuk jenis obat generik berlogo (OGB) sebesar 65,69 % sedang obat non generik (ONG) sebesar 34,31%, akan tetapi persediaan item obat yang tersedia perlu perhatian karena untuk OGB hanya 58,77% sedang ONG 70,41 % bisa berakibat pada pelayanan resep yang hanya terlayani 65,92 %

**Tabel 22**  
**Hasil Kegiatan Pelayanan Farmasi tahun 2007**

No.	Jenis Kegiatan	Obat GB	Obat Non G	ONG DLF	Jml
<b>A.</b>	<b>Pengadaan Obat</b>				
	a. Jml. Item obat	2227	1933	0	4160
	b. Jml. Item obat yang tersedia	1301	1180	0	2481
	%	58,42	61,05		59,64
<b>B.</b>	<b>Penulisan Resep</b>				
	1. Rawat Jalan	141612	50523	0	192135
	2. IGD	12356	8998	0	21354
	3. Rawat Inap	211280	55695		266975
	Jumlah	365248	115216		480484
	4. Total R/				
	a. R/	364111	47368	0	411479
	b. %	88,49	11,51	0	100
	5. Jml resep yang dilayani				
	a. R/	361595	131966	0	493561
	b. %	73,24	26,76	0	100

Sumber Data : RR RSUD PS Kab. Bantul.

**Tabel 23**  
**Hasil Kegiatan Pelayanan Farmasi tahun 2008**

No.	Jenis Kegiatan	Obat GB	Obat Non G	ONG DLF	Jml
<b>A.</b>	<b>Pengadaan Obat</b>				
	a. Jml. Item obat	1436	3018	0	4454
	b. Jml. Item obat yang tersedia	844	2125	0	2969
	%	58,77	70,41		66,66
<b>B.</b>	<b>Penulisan Resep</b>				
	1. Rawat Jalan	<b>135153</b>	<b>91673</b>	<b>0</b>	<b>226827</b>
	2. IGD	16318	8125	0	24443
	3. Rawat Inap	245875	107836	0	353711
	<b>Jumlah</b>	<b>397346</b>	<b>207634</b>	<b>0</b>	<b>604981</b>
	4. Total R/				
	a. R/	397616	207635		605251
	b. %	65,69	34,31		100
	5. Jml resep yang dilayani				
	a. R/	393640	203482	0	597122
	b. %	65,92	34,08		100

Sumber Data : RR RSUD PS Kab. Bantul

**e. Instalasi Gizi**

Sebagai instalasi penunjang, gizi mempunyai tugas antara lain melaksanakan kegiatan penyuluhan gizi baik lewat poliklinik rawat jalan maupun rawat inap serta menyediakan diet bagi pasien rawat inap.

Jumlah konsultasi gizi yang telah dilaksanakan mengalami kenaikan sebesar 60,89 % dari tahun 2007, terbanyak adalah pada penderita DM.

**Tabel 24**  
**JUMLAH PASIEN DG KONSULTASI GIZI PASIEN RANAP DAN RALAN**  
**MENURUT JENIS DIIT TAHUN 2007**

No.	Bulan	DM	DJ	RG	As.Urat	RS	TKTP	DJDM	RGDJ	RGRPRK	RL	Jml
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Januari	15	4	2	2	6	6	4	3	4	2	48
2	Pebruari	11	7	5	2	4	2	5	5	3	2	46
3	Maret	17	7	5	4	4	4	2	4	3	3	53
4	April	20	5	7	3	5	3	3	8	5	1	60
5	Mei	12	3	4	4	2	5	3	5	4	3	45
6	Juni	18	5	7	4	2	5	3	3	3	2	52
7	Juli	10	2	3	2	3	3	4	2	2	3	34
8	Agustus	15	4	8	5	2	7	2	2	2	2	49
9	September	18	7	3	2	5	3	1	4	1	2	46
10	Oktober	20	8	5	4	5	4	4	2	1	2	55
11	Nopember	12	8	4	4	7	5	2	3	3	1	49
12	Desember	11	6	4	3	3	5	4	3	2	2	43
		179	66	57	39	48	52	37	44	33	25	580

Sumber : Instalasi Gizi RSUD PS Kab. Bantul

**Tabel 25**

**JUMLAH PASIEN DG KONSULTASI GIZI MENURUT JENIS DIIT**

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Tahun</b>			<b>Kenaikan/Penurunan</b>	
		<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2006-2007</b>	<b>2007-2008</b>
1	DM	152	179	288	17.76	60.89
2	DJ	52	66	153	26.92	131.82
3	RG	57	57	178	0.00	212.28
4	As.Urat	31	39	70	25.81	79.49
5	RS	33	48	115	45.45	139.58
6	TKTP	42	52	163	23.81	213.46
7	DJDM	34	37	131	8.82	254.05
8	RGDJ	40	41	140	2.50	241.46
9	RGRPRK	30	33	148	10.00	348.48
10	RL	24	25	139	4.17	456.00
	<b>Jumlah</b>	495	577	1525	16.57	164.30

Sumber : Instalasi Gizi RSD PS Kab. Bantul

**f. Pelayanan Khusus**

Hasil pelayanan khusus mengalami kenaikan pada tahun 2008 sebesar 0,67 % . Dari sebagian besar jenis pemeriksaan pemeriksaan Koreksi Fraktur/Dislokasi non bedah, EEG, dan beberapa pemeriksaan yang lain mengalami penurunan. Beberapa pelayanan perlu mendapat perhatian karena alatnya sudah tersedia akan tetapi pelayanan tidak bisa dilakukan hal tersebut dikarenakan kurangnya tenaga yang terlatih untuk mengoperasikan alat yang ada, oleh karena itu diperlukan adanya penambahan tenaga yang sudah terlatih untuk mengoperasikan alat yang ada di Instalasi Electromedik atau melatih tenaga yang sudah ada.

**Tabel 26**  
**Hasil Kegiatan Pelayanan Khusus**

<b>No.</b>	<b>Jenis Pemeriksaan</b>	<b>Th. 2006</b>	<b>Th.2007</b>	<b>Th. 2008</b>
1.	Electro Encephalografi (EEG)	307	503	162
2.	Electro Cardiografi (ECG)	839	2228	2641
3.	Endoscopi (semua bentuk)	-		
4.	Hemodialisis	1.964	2124	2464
5.	Densitometer Tulang	0		8
6.	Koreksi fraktur/Dislokasi non bedah	1.715	633	178
7.	Pungsi	14	0	0
8.	Spirometri	-	-	-
9.	Tes Kulit/Alergi/Histamin	0	0	0
10.	Topometri	-	-	-
11.	Treadmill/Exercise Test	-	-	-
12.	Lain-lain :			
	- USG Obsgyn	1.580	1755	1708
	- Laser Therapy	1.733	2069	1618
	- Laser Intra Venus	702	668	764
	- MRT/El Magnetik	1.773	1429	1427
	- Inj. Artrikuler	33	216	241
	- Plasmafairesis	0		0
	<b>Jumlah</b>	<b>9.487</b>	<b>11136</b>	<b>11211</b>

*Sumber Data : RR RSUD PS Kab. Bantul. Ket: - belum punya alat; 0 tidak ada pelayanan*

## 6. PENUNJANG NON MEDIS

### Instalasi Pemeliharaan Sarana ( IPS )

Sebagai instalasi penunjang pelayanan peran IPSRS dan IPAL sangat penting karena membantu kelancaran pelaksanaan pelayanan kepada customer baik internal maupun eksternal. Sebagai fungsi pemeliharaan maka ada yang dilaksanakan secara rutin maupun insidental. Hasil kegiatan tahun 2008 sebagai berikut :

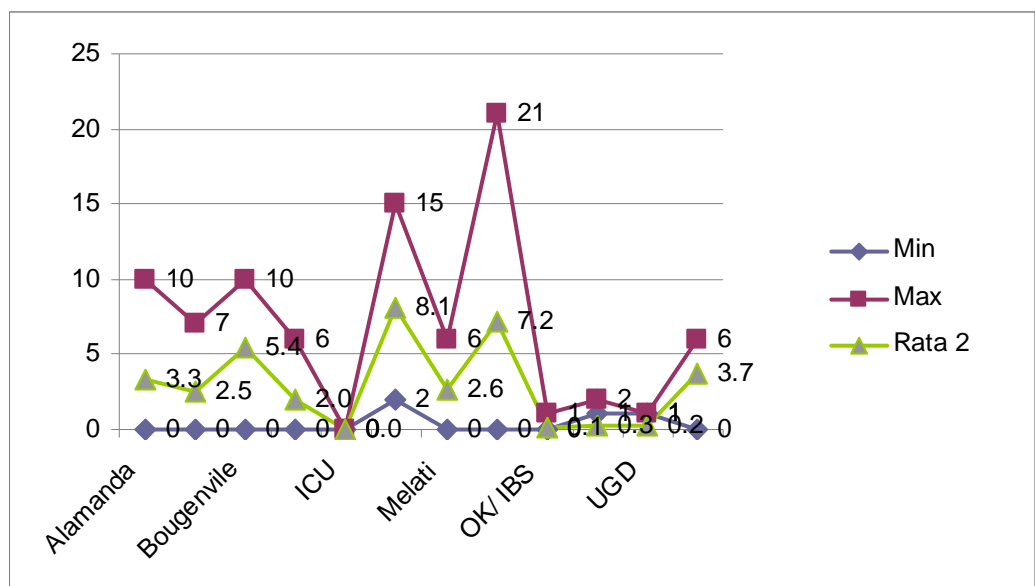
A. Laporan kegiatan Teknik Listrik, meliputi pemakaian suku cadang , pemakaian genset (jam), beban puncak listrik PLN ( Ampere ) dan Pembagian beban per Desember.

Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dalam lampiran.

### B. Hasil Kegiatan Sanitasi Rumah Sakit

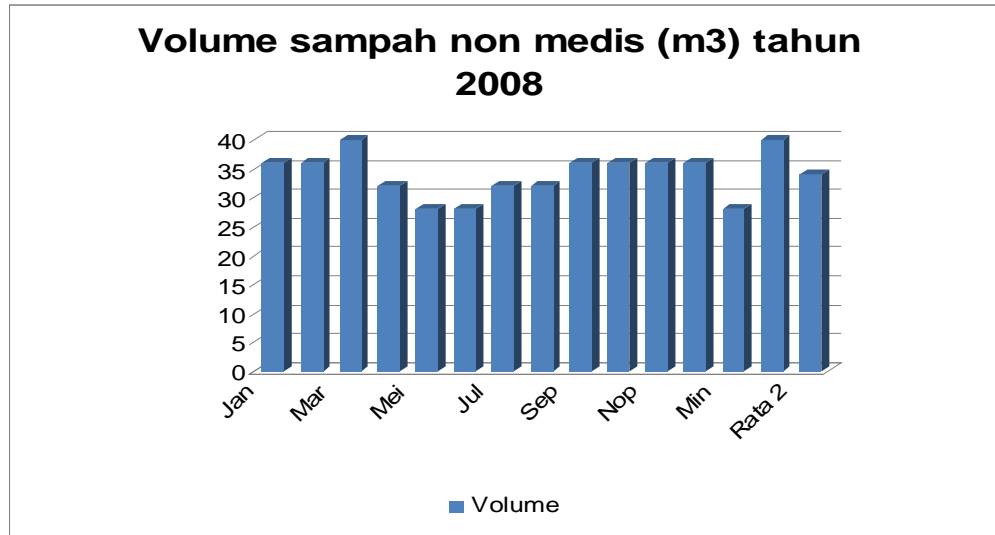
#### 1. Sterilisasi Ruangan.

Sterilisasi ruangan dilakukan secara rutin tiap bulan, selama satu tahun telah dilakukan sebanyak 424 kali, paling sedikit 21 kali per bulan ( bulan Mei) dan paling banyak 44 kali per bulan ( bulan Desember ), dengan rata-rata 36 kali per bulan. Sterilisasi dengan system fogging dengan desinfectan vikron saset. Untuk ruang ICU disteril dengan lampu UV ( oleh petugas bangsal), ruang IBS sebagian disteril dengan UV stationer (oleh petugas IBS).



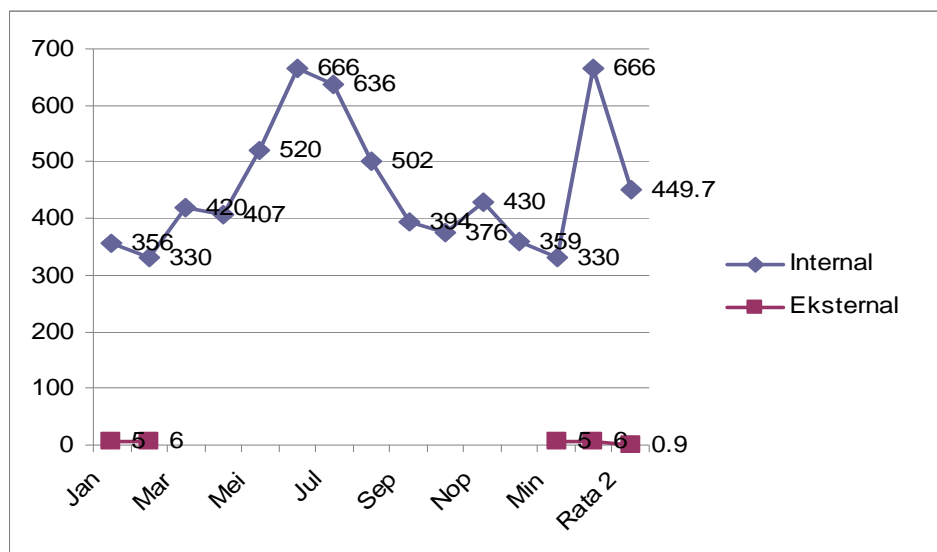
## 2. Pengelolaan Sampah Non Medis

Dikirim ke TPA oleh DPU Bantul selama satu tahun sejumlah 408 m<sup>3</sup> rata-rata tiap bulan 34 m<sup>3</sup>(terlampir).



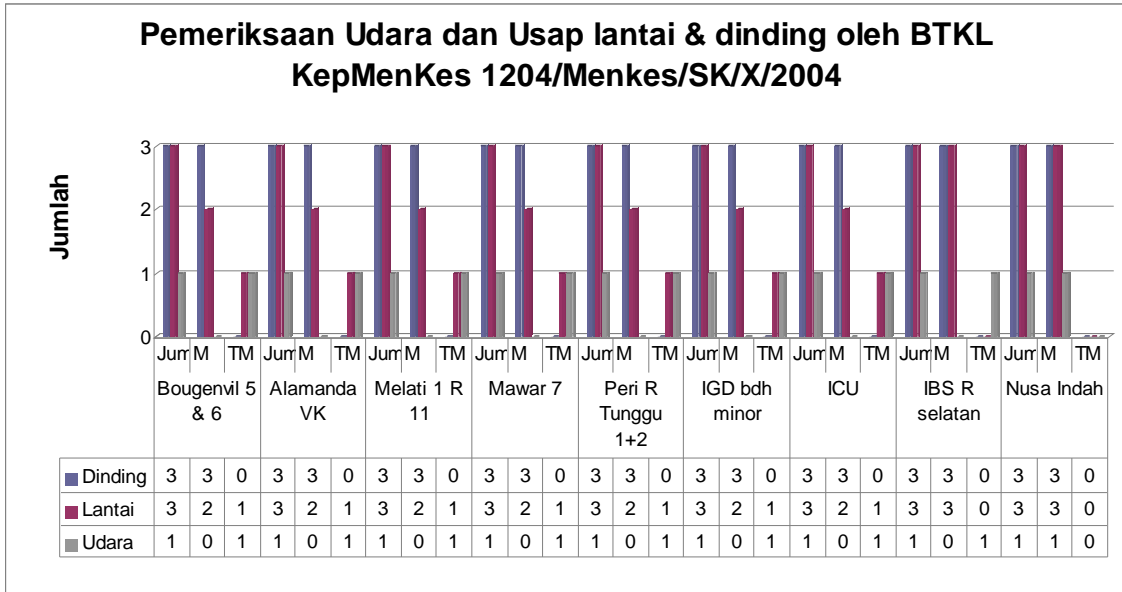
## 3. Pengelolaan Sampah Medis

Dikelola sendiri dengan incinerator, pada bulan Mei sebagian dikirim ke RSUD Kota (307kg), jumlah setahun 5.407 kg dengan rata-rata per bulan 451 kg (terlampir)



4. Pemeriksaan Sampel Udara dan Usap Lantai.

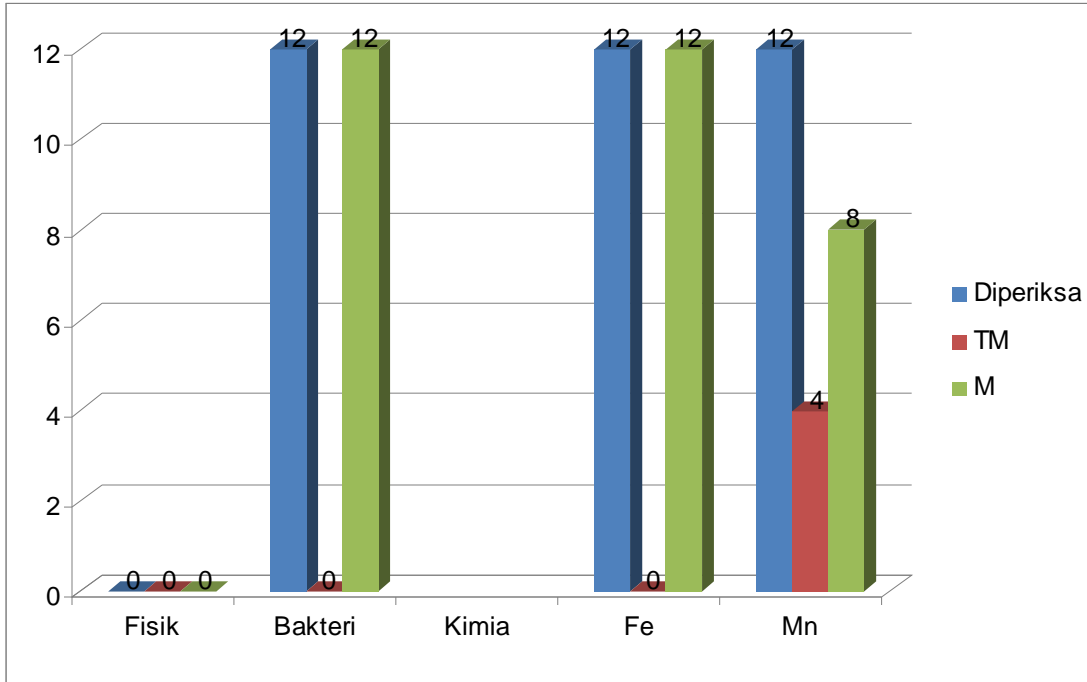
Pemeriksaan dan pengambilan sample oleh BTKL Yogyakarta pada bulan Juni, batas syarat berdasarkan Kepmenkes RI No 1204/Menkes/SK/X/2004.



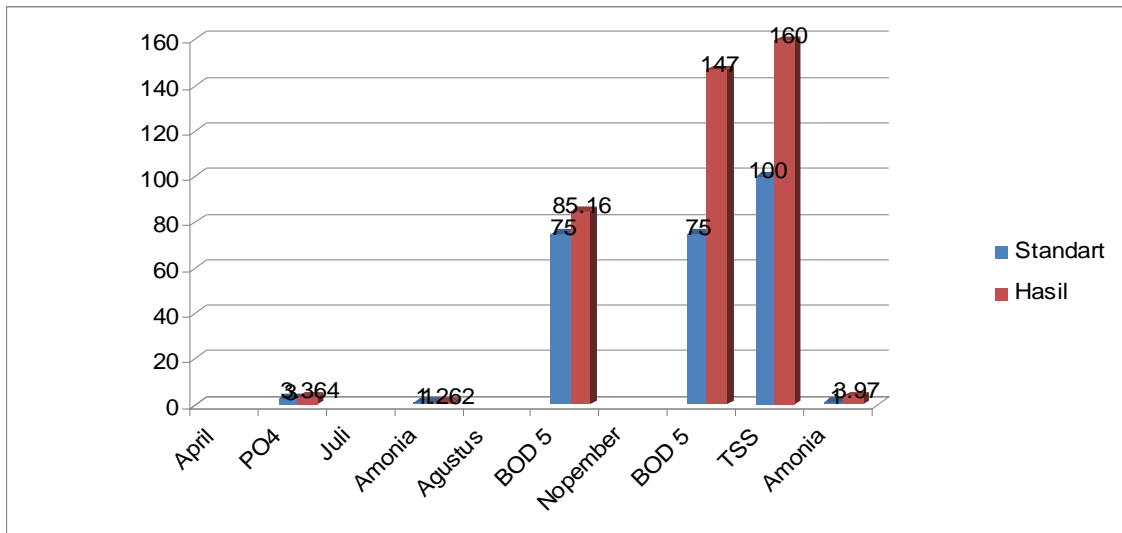
5. Pengujian Linen ( di Laundry), dilaksanakan pada bulan Juni, dengan hasil sebagai berikut :



6. Pengujian Sampel Air Bersih, dilakukan pemeriksaan di Laboratorium Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul diperiksa secara kimia ( kadar Fe dan Mn ) dan bakteriologis ( MPN Coliform Total ). Untuk pemeriksaan secara fisik tidak dilakukan.



7. Pengujian sample Air Limbah , dilakukan pengambilan sample ( setelah pengolahan ) oleh petugas Sanitasi RSUD dan dikirim ke BLK Yogyakarta, untuk pemeriksaan lapangan dilakukan oleh petugas sanitasi RSUD. Hasil selengkapnya terlampir.



8. Pengujian sample hasil pembakaran sampah medis.

Dilakukan pengujian terhadap sisa pembakaran ( abu ) pada dua incinerator dengan hasil semuanya memenuhi syarat , sedangkan pengujian terhadap emisi gas buang kedua incinerator tidak memenuhi syarat.

C. Pemeliharaan Peralatan Medis dan Non Medis ( terlampir )

D. Pemeliharaan Bangunan ( terlampir )

## **BAB V**

### **HAMBATAN DAN CARA PENYELESAIAN**

#### **1. Keuangan**

Prediksi penerimaan tahun 2008 Rp.20.000.000.000 akan tetapi realisasi pendapatan Th 2008 meningkat menjadi Rp.24.157.100.928,00 hal tersebut menunjukkan bahwa sistim pelayanan di RSUD Panembahan Senopati sudah cukup baik, sehingga mendapat kepercayaan masyarakat Bantul dan sekitarnya.

##### **a. Pendapatan**

Sejak diberlakukannya program Askeskin ( Jamkesmas ), Jamkesos berdampak terhadap sistem pembayaran, tidak lagi secara out of pocket tetapi berubah secara klaim pihak ketiga dengan sistem paket. Untuk mengatasi hal tersebut agar semua pelayanan dapat terbayar telah ditempuh beberapa langkah:

- 1) verifikasi administrasi,
- 2) semua petugas memahami sistem pelayanan paket,
- 3) peranan SIM RS ditingkatkan untuk memberikan informasi besarnya paket.

##### **b. Anggaran/Biaya**

Realisasi anggaran sangat ditentukan kelancaran cash flow sehingga verifikasi menjadi sangat penting baik verifikasi untuk penagihan maupun verifikasi untuk pembayaran belanja internal termasuk pembayaran jasa, karena tarip rumah sakit berdasarkan PERDA berbeda dengan tarip paket untuk pasien Jamkesmas. Realisasi anggaran untuk pemeliharaan dan modal sangat rendah dikarenakan unit cost sebagai komponen tarip seharusnya dirubah sesuai perubahan moneter, akan tetapi tahun 2008 belum berani melakukan perubahan unit cost dengan alasan utama situasi paska gempa yang belum memungkinkan perubahan unit cost. Untuk mengatasi hal tersebut pengadaan modal dilakukan dengan sistem kerjasama opsional (KSO) dan sponsorship selain mengusahakan dana bantuan APBD

## **2. Pelayanan Rawat Jalan**

Kunjungan pasien rawat jalan untuk th 2008 naik 3,38 % dari th 2008 dilihat dari kenaikan pelayanan rawat jalan yang masih relatif rendah diperlukan adanya mekanisme pelayanan yang cepat tepat dan akurat disemua pelayanan rawat jalan. Terutama untuk poliklinik pelayanan harus dimulai dari awal, agar pasien tidak terlalu lama menunggu pemeriksaan.

## **3. IGD**

Kunjungan pasien IGD naik 1,61 % Rata-rata pasien per hari 44 , Pasien yang dirujuk untuk kasus bedah 49 dan non bedah 238 pasien .Masih banyaknya pasien yang dirujuk ke Rumah Sakit lain dikarenakan :

1. Kemampuan Rumah Sakit yang masih terbatas
2. Ruang rawat inap penuh

Untuk itu diperlukan penambahan ruang rawat inap.

## **4. Pelayanan Rawat Inap**

Pada tahun 2008 jumlah pasien rawat inap mengalami kenaikan sebesar 6,87 % kenaikan terjadi pada seluruh ruang rawat Inap, kenaikan terbesar pada ruang Nusa Indah (Naik 44,73 %) sedang jumlah pasien yang menurun adalah bangsal Melati (Turun 9,99 % ), hal tersebut dikarenakan ruang Melati 2 dipergunakan untuk Bangsal Anggrek ( Anak ) sehingga mengurangi jumlah tempat tidur.

Dari berbagai indikator rawat inap menunjukkan bahwa BOR RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2008 96,04 %.

Dilihat dari Bet Occupancy Rate ( BOR ) yang sudah melebihi standar perlu segera penambahan Tempat Tidur ( TT )

Meningkatnya Jumlah pasien rawat inap di RSUD Panembahan Senopati Bantul dikarenakan masyarakat Bantul dan sekitarnya sudah makin menyadari pentingnya tentang kesehatan.

## **5. Pelayanan Kebidanan dan Perinatologi**

Jumlah kegiatan pelayanan kebidanan tahun 2008 naik 5,06 % dibanding tahun 2007. Yang meninggal kasus kebidanan ada 6. Hal ini perlu dilakukan pemantauan secara rutin / sedini mungkin terhadap ibu hamil agar dapat diketahui secara lebih awal bila ada penyakit yang menyertai dan kesiap siagaan RSUD sebagai rumah sakit rujukan /PONEK.

Sedangkan di perinatologi kematian bayi tahun 2008 sebanyak 64 bayi .

## **5. Kamar Operasi/IBS**

Kegiatan di IBS tahun 2008 naik sebesar 2,81 %.

Penurunan operasi untuk jenis spesialis Bedah, 27,83 % hal tersebut dikarenakan sudah dibukanya jenis spesialisasi Bedah Orthopedi. Sedangkan penurunan untuk jenis spesialisasi mata dikarenakan pada tahun 2008 sudah diadakan operasi katarak secara masal, adapun untuk spesialisasi THT menurun karena makin bertambahnya Rumah Sakit Swasta Khusus Bedah di lingkungan Kabupaten Bantul

## **6. Pelayanan Radiologi**

Pelayanan radiologi mulai dikembangkan 2008 sudah dibuka Pelayanan CT Scan

## **7. Pelayanan Laboratorium**

Pelayanan laboratorium terus meningkat, hal ini disebabkan karena fasilitas makin lengkap dan memenuhi standar. Juga disebabkan oleh jumlah pasien yang dijamin oleh pihak ke 3 makin meningkat. Adapun masalahnya pelayanan masih terlalu lama hal tersebut dikarenakan masih kurangnya tenaga.

## **8. Pelayanan Rehabilitasi Medik**

Kegiatan di Instalasi Rehabilitasi Medis tahun 2008 mengalami penurunan 7,83 %. Hal ini erat kaitannya dengan dibukanya pelayanan fisioterapi di beberapa Puskesmas dan makin bertambahnya Rumah Sakit Swasta yang membuka pelayanan Fisioterapi .

## **9. Pelayanan Khusus / Elektromedik**

Hasil pelayanan khusus mengalami kenaikan pada tahun 2007 sebesar 0,67 % . Dari sebagian besar jenis pemeriksaan pemeriksaan Koreksi fraktur/Dislokasi non bedah, pemeriksaan EEG dan beberapa yang lainnya mengalami penurunan, Untuk lebih meningkatkan lagi jumlah kunjungan pasien di Elektromedik peralatan Densitometer perlu diperbaiki, dan sosialisasi peralatan baru seperti (Pencuci kolestrol )

## **10. Pelayanan Farmasi**

Pelayanan farmasi merupakan pelayanan terakhir terutama untuk pasien rawat jalan, masih ada kesan pelayanan lama karena jumlah pasien yang dilayani sangat banyak dan waktu penyelesaian setiap resep tidak sama serta petugas yang terbatas. Beberapa usaha yang telah ditempuh :

- 1) dengan pengaturan jam kerja untuk shif pagi dibagi 3: jam 7.00 – 13.00; jam 8.00 – 14.00; dan jam 9.30 – 15.30;
- 2) pengaturan jenis resep pasien umum warna putih; pasien merah untuk pasien Askes sosial; dan warna biru untuk pasien Askeskin
- 3) menyusun resep standart untuk beberapa dokter spesialis;
- 4) menambah tenaga baik tekhnis maupun administrasi;
- 5) menambah alat pembuat puyer;
- 6) Penambahan Tenaga SMF
- 6) menambah perangkat komputer untuk pelayanan dan mengubah program agar SIM-RS dapat terintegrasi dengan program Jamkesmas sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga.

## **11. Pelayanan Gizi, IPSRS dan suporting lain**

- a. Pelayanan Gizi makin membaik, menu makin variatif, pelayanan konsultasi gizi makin baik meskipun masih rendah kalau dibandingkan dengan jumlah pasien baik rawat jalan maupun rawat inap.
- b. IPSRS masih banyak keluhan terhadap kinerja IPSRS memerlukan perubahan pola pelayanan dengan menyesuaikan keterbatasan dana dan tenaga akan tetapi mengedepankan kebutuhan pelanggan.

- c. Cleaning Service pada tahun 2007 setelah dikontrakkan pada pihak ke 3 terutama pada tempat – tempat yang vital hasilnya cukup memuaskan terbukti tempat – tempat itu selalu bersih .Oleh karena itu pada tahun-tahun yang akan datang perlu dipikirkan penanganan kebersihan yang belum dipihak ke tigakan
- d. Unit Kendaraan/Ambulance telah dilakukan perbaikan manajemen pengelolaan kendaraan sehingga dapat melakukan efisiensi bahan bakar dan kerusakan mobil.
- e. Parkir – makin bertambahnya kunjungan ke RSUD Panembahan Senopati Bantul, diperlukan penanganann parkir yang profesional. Oleh karena itu pada th 2007 sampai dengan saat ini masih mempercayakan Java Parking untuk mengelolanya, karena dianggap pada tahun 2007 sudah berhasil menangani parkir secara profesional.
- f. Kantin dan Mini market – untuk membantu pengunjung yang memerlukan makanan , minuman dan perlengkapan lainnya di RSUD Panembahan Senopati tersedia kantin dan Mini Market .

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

Secara umum pada tahun 2008 kegiatan sudah menunjukkan berbagai peningkatan, hal ini dapat dilihat dari cakupan berbagai kegiatan pelayanan, walaupun tidak bisa dipungkiri hambatan dan kendala masih akan selalu ditemui seiring dengan tuntutan masyarakat akan pelayanan prima di RSUD Panembahan Senopati.

Analisa sementara dikarenakan terjadinya perubahan mendasar antara lain:

1. Tarif berdasarkan Unit Cost yang telah menjadi Perda Nomer 4 Tahun 2004,
2. Sistem Renumerasi pembagian jasa pelayanan,
3. Struktur Organisasi berdasarkan matriks dan terfokus,
4. Selesainya pembangunan gedung Poliklinik, IGD dan Penunjang Diagnostik,
5. Penambahan peralatan baru seperti Unit Hemodialisa, Densitometer.

Hal-hal diatas telah berdampak pada perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, perspektif bisnis intern, dan perspektif customer dan akhirnya pada perspektif keuangan.

**DATA KETENAGAAN PNS DAN KONTRAK RSUD PANEMBAHAN  
SENOPATI BANTUL MENURUT JABATAN Per 31 desember 2008**

No	Jenis jabatan	Jumlah		Tenaga Part- Timer
		PNS	Kontrak	
1.	Medis/Dokter			
	a.Dokter umum	8		
	b.Dokter Gigi	3		
	c.Dokter Spesialis Gigi	1		
	d.Dokter Spesialis	20	3	4
2	Keperawatan			
	a.SPPM	2		
	b.SPK	26		
	c.SPRG	2		
	d.D III Keperawatan	97	25	
	e.D III Anestesi	1		
	f .D III ( AKG )	1		
	g.SI Keperawatan	5		
	h.Bidan DI	4		
	i.Bidan DIII	17		
	j.Bidan DIV	3		
3	Kewarmasian			
	a.Apoteker	2		
	b.Asisten Apoteker	5	7	
	c.staf	8		
4	Instalasi gizi			
	a.DIII Gizi	4	3	

5	b.staf	9	2	
	IPS RS			
	a.DIII Kesehatan Lingkungan	6		
	b.DIII Tehnik Listrik		1	
	c.SI Tehnik Lingkungan	1		
	d.staf	6		
6	Tehnisi Medis			
	a.Electromedis/Psikologi	1		
	b.Fisioterapi	3		
	c.Atem	1		
	d.SI Komputer	1		
	e.Radiologi ( APRO }	7		
	f.staf	2		
7	Laboratorium			
	a.Spesialis Patologi	1		
	b.DIII Analis	5	2	
	c.SMAK	6		
	d.staf laborat	1		
8	Rekam Medis			
	a.DIII Rekam Medis	1	4	
	b.Perekam Medis	7		
	c.Struktural/staf	8	1	
9	Administrasi			
	a.(UMUM,Kepegawaian,RT )			
	b.Dokter Gigi ( Struktural )	1		
	c.SI pendidikan ( Struktural )	2		
	d.SLTA ( Struktural )	1		

10	e.staf	8		
	Keuangan			
	a.S2 Manajemen ( Struktural )	1		
	b.staf & Struktural	14		
	Seksi Keperawatan			
	a.SI Keperawatan	1		
	b.DIII Keperawatan	2		
	Seksi Pelayanan			
	a.SI Kesehatan Masyarakat (Struktural )	2		
	b.DIII Gizi (Struktural )	1		
	c.DIII Administrasi (Struktural )	1		
	a.Clening Service	2	9	
	b.Pramuhusada		16	
	c.Sopir	6		
	Penunjang Lain			
	a.PKMRS	5		
	b.staf Lao\undry	1	1`	
CPNS	14			
Direktur	1			
Sekpri		1		
Rokhaniawan				
Pengelola SIM		1		
				5
	<b>Jumlah</b>	<b>334</b>	<b>58</b>	<b>9</b>

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah dan hidayahNya, akhirnya dapat terselesaikan pembuatan laporan pada tahun 2008 dengan lancar. Laporan tahun 2008 ini merupakan laporan tahun ke tiga dari rencana strategik RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2005 – 2010.

Laporan ini disusun dengan tujuan untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2008 serta agar dapat digunakan sebagai pedoman atau dasar untuk merencanakan kegiatan pada waktu yang akan datang, baik di tingkat Kabupaten, Propinsi maupun di tingkat Pusat.

Sistematika laporan ini berdasarkan Rencana Strategik RSUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul Tahun 2005 – 2010 yang berisi :

1. Kebijakan umum Pemerintah Kabupaten Bantul.
2. Rencana Kegiatan RSUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul Tahun 2008.
3. Jumlah dan sumber dana yang mendukung RSUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul Tahun 2008.
4. Hasil kegiatan yang telah dicapai RSUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul Tahun 2008.
5. Hambatan dan masalah yang dijumpai di RSUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul Tahun 2008.

Tersusunnya laporan ini berdasarkan kerjasama yang baik dari seluruh komponen yang ada di RSUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul dan semua sektor yang mendukung terutama Lintas Sektoral dan Pemerintah Kabupaten Bantul.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang mendukung sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang.

*“ Tak ada gading yang tak retak ”*

Bantul, Maret 2008

**Direktur,**

**Dr. I WAYAN SUDANA, MKes**  
**NIP : 140 322 885**